

**HUBUNGAN KETERAMPILAN MENGAJAR GURU DENGAN MINAT
BELAJAR SISWA KELAS V SD NEGERI SEGUGUS I KECAMATAN
SIMPUR KABUPATEN HULU SUNGAI SELATAN PROVINSI
KALIMANTAN SELATAN TAHUN AJARAN
2014/2015**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh
Lisa Wahyuni
NIM 11108241043

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN PRA SEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
JUNI 2015**

PERSETUJUAN

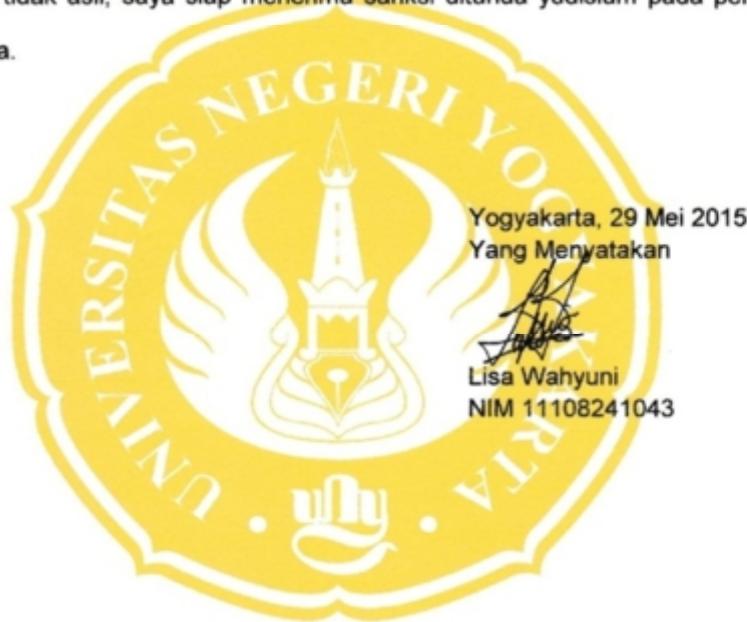
Skripsi yang berjudul "HUBUNGAN KETERAMPILAN MENGAJAR GURU DENGAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS V SD NEGERI SEGUGUS I KECAMATAN SIMPUR KABUPATEN HULU SUNGAI SELATAN PROVINSI KALIMANTAN SELATAN TAHUN AJARAN 2014/2015" yang disusun oleh Lisa Wahyuni, NIM 11108241043 ini telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk diujikan.



SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan dan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.



PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "HUBUNGAN KETERAMPILAN MENGAJAR GURU DENGAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS V SD NEGERI SEGUGUS I KECAMATAN SIMPUR KABUPATEN HULU SUNGAI SELATAN PROVINSI KALIMANTAN SELATAN TAHUN AJARAN 2014/2015" yang disusun oleh Lisa Wahyuni, NIM 11108241043 ini telah dipertahankan di depan Dewan Pengaji pada tanggal 17 Juni 2015 dan dinyatakan lulus.

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Murtiningsih, M.Pd	Ketua Pengaji		24 - 06 - 2015
Drs. Sudarmanto, M.Kes	Sekretaris Pengaji		24 - 06 - 2015
Dr. Ali Muhtadi, M.Pd	Pengaji Utama		24 - 06 - 2015
Isti Yuni Purwanti, M.Pd	Pengaji Pendamping		24 - 06 - 2015

25 JUN 2015

Yogyakarta,
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta



Dr. Haryanto, M.Pd
NIP 19600902 198702 1 001

MOTTO

*“ A teacher who is attempting to teach without inspiring the pupil with a desire to
learn is hammering on cold iron ”*

“Seorang guru yang berusaha mengajar tanpa menginspirasi muridnya dengan
keinginan untuk belajar seperti memukul besi dingin”

≈ Horace Mann ≈

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya ini sebagai ungkapan cinta dan kasih sayang kepada.

1. Kedua orang tua tercinta, yang selalu mendoakan dan memberikan semangat serta kasih sayang yang tiada henti-hentinya.
2. Almamater S1 PGSD UNY.
3. Nusa, Bangsa, dan Agama.

**HUBUNGAN KETERAMPILAN MENGAJAR GURU DENGAN MINAT
BELAJAR SISWA KELAS V SD NEGERI SEGUGUS I KECAMATAN
SIMPUR KABUPATEN HULU SUNGAI SELATAN PROVINSI
KALIMANTAN SELATAN TAHUN AJARAN
2014/2015**

**Oleh
Lisa Wahyuni
NIM 11108241043**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan yang positif antara keterampilan mengajar guru dengan minat belajar siswa kelas V SD Negeri Segugus I Kecamatan Simpur Kabupaten Hulu Sungai Selatan Provinsi Kalimantan Selatan tahun ajaran 2014/2015.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian korelasi. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 161 siswa dan sampel penelitian diambil menggunakan rumus *slovin* dengan *error sampling* 5% sebanyak 115 siswa kelas V SD Negeri Segugus I Kecamatan Simpur. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk skala. Validitas instrumen menggunakan *expert judgement*, sedangkan uji reliabilitas dengan menggunakan teknik analisis $K-R_{21}$. Hasil reliabilitas menunjukkan reliabilitas sebesar 0,92 untuk skala keterampilan mengajar guru dan 0,9 untuk skala minat belajar siswa. Teknik analisis data yang digunakan adalah korelasi *product moment*.

Hasil perhitungan yang diperoleh dengan teknik korelasi *product moment* adalah 0,864 yang menunjukkan bahwa hubungan kedua variabel bersifat positif, kemudian dibandingkan dengan r_{tabel} jumlah $N=115$ dan taraf signifikansi 5% yaitu 0,176 terbukti hasil r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,864 > 0,176$). Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara keterampilan mengajar guru dengan minat belajar siswa kelas V SD Negeri Segugus I Kecamatan Simpur Kabupaten Hulu Sungai Selatan Provinsi Kalimantan Selatan tahun ajaran 2014/2015. 1. Besarnya sumbangsih keterampilan mengajar guru terhadap minat belajar siswa sebesar 74,6% dan sisanya 25,4% ditentukan oleh variabel lain. Besarnya sumbangsih masing-masing indikator keterampilan mengajar guru adalah sebagai berikut: keterampilan memberikan penguatan sebesar 20,5%, keterampilan bertanya sebesar 16,3%, keterampilan menggunakan variasi sebesar 10,9%, keterampilan menjelaskan sebesar 11,3%, keterampilan membuka dan menutup sebesar 13,6%, keterampilan mengelola kelas sebesar 14,5%, keterampilan membimbing diskusi kelompok sebesar 11,8% dan keterampilan mengajar kelompok kecil sebesar 12,7%.

Kata kunci: *keterampilan mengajar guru, minat belajar siswa*

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul “Hubungan Keterampilan Mengajar Guru dengan Minat Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Segugus I Kecamatan Simpur Kabupaten Hulu Sungai Selatan Provinsi Kalimantan Selatan Tahun Ajaran 2014/2015”.

Penulis menyadari dengan segenap hati bahwa skripsi ini tersusun atas bimbingan, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih kepada Bapak/Ibu berikut ini.

1. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk menuntut ilmu.
2. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kemudahan dalam penelitian ini.
3. Ketua Jurusan Pendidikan Pra Sekolah dan Sekolah Dasar memberikan kesempatan untuk memaparkan gagasan skripsi dan memberikan dukungan dalam penelitian ini.
4. Ibu Murtiningsih, M. Pd sebagai pembimbing I yang dengan penuh kesabaran dan perhatian telah membimbing peneliti sampai penyusunan skripsi ini selesai.
5. Ibu Isti Yuni Purwanti, M. Pd sebagai pembimbing II yang dengan penuh kesabaran dan perhatian telah membimbing peneliti sampai penyusunan skripsi ini selesai.
6. Bapak Kepala Sekolah SD Negeri Pamujaan yang telah memberikan ijin kepada peneliti untuk melakukan uji instrumen penelitian.

7. Bapak dan Ibu Kepala Sekolah Dasar Segugus I Kecamatan Simpur Kabupaten Hulu Sungai Selatan Provinsi Kalimantan Selatan yang telah memberikan ijin kepada peneliti untuk melakukan penelitian.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam pembuatan dan penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Penulis berharap semoga Allah SWT selalu senantiasa melindungi dan membalas segala kebaikan Kalian. Peneliti menyadari bahwa penulisan Tugas Akhir Skripsi ini tidak luput dari sempurna. Semoga Tugas Akhir Skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, 29 Mei 2015
Penulis

DAFTAR ISI

	hal
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Pembatasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9

BAB II KAJIAN TEORI

A. Keterampilan Mengajar Guru	11
1. Pengertian Keterampilan Mengajar Guru.....	11
2. Aspek-aspek Keterampilan Mengajar Guru	12
B. Minat Belajar	20
1. Pengertian Minat Belajar	20
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi minat belajar.....	23
3. Fungsi Minat Belajar.....	23
4. Indikator Minat Belajar.....	25
C. Karakteristik Siswa SD	27
D. Hubungan Keterampilan Mengajar Guru dengan Minat Belajar Siswa.....	29
E. Kerangka Pikir.....	30

F. Hipotesis Penelitian.....	31
G. Definisi Operasional Variabel	32
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	33
B. Waktu dan Tempat Penelitian	33
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	33
1. Populasi Penelitian.....	33
2. Sampel Penelitian.....	34
D. Metode Pengumpulan Data.....	37
E. Instrumen Penelitian.....	37
F. Uji Coba Instrumen.....	39
G. Teknik Analisis Data.....	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	48
1. Deskripsi Data Penelitian.....	48
a. Keterampilan Mengajar Guru.....	48
b. Minat Belajar Siswa	52
2. Analisis Tambahan.....	55
3. Uji Prasyarat Analisis.....	60
a. Uji Normalitas	60
b. Uji Linieritas.....	60
4. Uji Hipotesis	61
B. Pembahasan.....	62
C. Keterbatasan Penelitian	69
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	70
B. Saran	71
DAFTAR PUSTAKA.....	72
LAMPIRAN	75

DAFTAR TABEL

	hal
Tabel 1. Daftar Jumlah Siswa Kelas V SD Negeri Segugus I.....	34
Tabel 2. Distribusi Sampel Penelitian.....	37
Tabel 3. Skor Alternatif Jawaban	38
Tabel 4. Kisi-Kisi Skala Keterampilan Mengajar Guru.....	39
Tabel 5. Kisi-Kisi Skala Minat Belajar Siswa	39
Tabel 6. Hasil Perhitungan Uji Coba Skala Keterampilan Mengajar Guru	42
Tabel 7. Hasil Perhitungan Uji Coba Skala Minat Belajar.....	43
Tabel 8. Tabel Penentuan Kategori.....	45
Tabel 9. Tabel Interpretasi Nilai r	47
Tabel 10. Klasifikasi Keterampilan Mengajar Guru.....	49
Tabel 11. Kategori Keterampilan mengajar Guru	50
Tabel 12. Tabel Skor Indikator Keterampilan Mengajar Guru.....	51
Tabel 13. Klasifikasi Minat Belajar	53
Tabel 14. Kategori Minat Belajar	53
Tabel 15. Tabel Skor Indikator Minat Belajar	54
Tabel 16. Hasil Analisis Tambahan di SD Negeri Balai Amas	56
Tabel 17. Hasil Analisis Tambahan di SD Negeri Wasah Hulu.....	56
Tabel 18. Hasil Analisis Tambahan di SD Negeri Kapuh Tengah 1.....	57
Tabel 19. Hasil Analisis Tambahan di SD Negeri Thoba.....	57
Tabel 20. Hasil Analisis Tambahan di SD Negeri Kapuh Darat	58
Tabel 21. Hasil Analisis Tambahan di SD Negeri Pantai Ulin.....	58
Tabel 22. Hasil Analisis Tambahan di SD Negeri Amparaya 2.....	59
Tabel 23. Hasil Analisis Tambahan	59
Tabel 24. Hasil Uji Normalitas.....	55
Tabel 25. Hasil Uji Linieritas.....	55
Tabel 26. Hasil Uji Hipotesis Korelasi <i>Product Moment</i>	56

DAFTAR GAMBAR

	hal
Gambar 1. Kerangka Pikir.....	31
Gambar 2. Diagram Tingkat Keterampilan Mengajar Guru.....	50
Gambar 3. Diagram Indikator Keterampilan Mengajar Guru.....	51
Gambar 4. Diagram Tingkat Minat Belajar Siswa.....	54
Gambar 5. Diagram Indikator Minat Belajar Siswa.....	55

DAFTAR LAMPIRAN

	hal
Lampiran 1. Data Hasil Uji Coba Skala	76
Lampiran 2. Hasil Uji Coba Validitas dan Reliabilitas	79
Lampiran 3. Skala Penelitian	81
Lampiran 4. Data Hasil Penelitian.....	88
Lampiran 5. Analisis Data Penelitian.....	95
Lampiran 6. Surat Uji Coba Skala Penelitian	113
Lampiran 7. Surat Ijin Penelitian	117
Lampiran 8. Surat Keterangan Penelitian.....	122

BAB I **PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi seperti sekarang ini, institusi pendidikan mengemban tugas penting untuk menyiapkan sumber daya manusia (SDM) Indonesia yang berkualitas di masa depan. Guru memegang kunci utama bagi peningkatan mutu SDM masa depan terutama di bidang pendidikan. Menurut Syaiful Sagala (2011:38), guru adalah salah satu faktor penting dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah, oleh karena itu meningkatkan mutu pendidikan berarti juga meningkatkan mutu guru. Mutu guru bukan hanya ditingkatkan dari segi kesejahteraannya, tetapi juga profesionalitasnya. UU No. 14 tahun 2005 Pasal 1 ayat (1) menyatakan guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Guru sebagai tenaga profesional harus memiliki kompetensi keguruan. Kompetensi keguruan itu tampak pada kemampuan guru dalam memberikan keterampilan mengajar pada proses pembelajaran sehingga pelajaran yang diberikan guru dapat diterima oleh siswa. Keterampilan mengajar guru merupakan suatu hal yang penting dalam proses pembelajaran karena salah satu cara yang dapat dilakukan guru agar proses pembelajaran di kelas dapat menumbuhkan gairah belajar siswa adalah dengan menggunakan keterampilan mengajar, hal ini sejalan dengan pendapatnya Suparman (2010:59), bahwa keterampilan dalam mengajar menjadi syarat mutlak untuk efektifnya sebuah proses pembelajaran.

Menurut Kusnadi (2008:45), keterampilan mengajar adalah kemampuan yang dimiliki seorang guru dalam melakukan pengajaran kepada siswanya sehingga siswa dapat memahami materi pelajaran yang diajarkan. Keterampilan mengajar guru tidak boleh monoton, tetapi selalu memberikan suasana yang berbeda agar siswa tidak bosan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Menurut Linda Darling Hammond dan John Baratz Snowden (2009:38), guru perlu menciptakan pengajaran yang efektif yaitu pengajaran yang dapat menjadikan siswa semangat untuk belajar. Hal penting yang harus diperhatikan adalah pemilihan kegiatan yang membangun dan menarik bagi siswa. Seorang guru tentunya harus dapat mengembangkan keterampilan mengajar dengan baik, sehingga minat belajar siswanya tinggi.

Minat belajar menurut Slameto (2007:121) adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Ketika seseorang memiliki minat terhadap sesuatu maka ia akan menunjukkan rasa tertarik yang tinggi dengan memperhatikan secara terus-menerus dan disertai dengan perasaan senang. Dimana perasaan senang yang ada, bermuara pada kepuasan. Perasaan senang ini nampak pada perhatian yang lebih banyak pada sesuatu itu, sehingga memungkinkan individu lebih giat mempelajarinya. Minat belajar ini dapat diumpamakan sebagai kekuatan mesin pada sebuah mobil, mesin yang berkekuatan tinggi menjamin lajunya mobil, biarpun jalan menanjak dan mobil membawa muatan berat. Minat belajar tidak hanya memberikan kekuatan pada daya upaya belajar, tetapi juga memberikan arah yang jelas dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Syaiful Bahri Djamarah (2002: 132) menyatakan bahwa seseorang yang memiliki minat terhadap suatu aktivitas, akan memperhatikan aktivitas itu secara

konsisten disertai rasa senang. Hasil belajar akan menjadi optimal, kalau ada minat. Semakin tepat minat yang diberikan, semakin berhasil pula siswa dalam memahami pelajaran tersebut. Minat akan senantiasa menentukan intensitas usaha belajar bagi para siswa. Siswa yang belajar dengan minat yang tinggi akan memiliki semangat dalam belajar dan sebaliknya kurang adanya minat akan melemahkan semangatnya dalam belajar, hal ini tergantung dengan keterampilan mengajar guru.

Seperti yang dikatakan Slameto (2007:81) bahwa, minat belajar siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa dan faktor yang berasal dari luar diri siswa. Faktor dari dalam diri siswa terdiri dari keadaan fisik, motivasi, dan keadaan psikologis. Adapun faktor yang berasal dari luar diri siswa adalah lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Keterampilan mengajar guru sebagai salah satu faktor yang ada di dalam lingkungan sekolah yang turut mempengaruhi minat belajar menjadi sangat penting tatkala minat belajar siswa muncul atas dasar ketertarikan. Kemampuan guru dalam meningkatkan ketertarikan belajar siswa sangat penting dan besar pengaruhnya.

Perwujudan interaksi guru dan siswa dalam pembelajaran harus lebih banyak berbentuk pemberian motivasi agar siswa merasa bergairah, memiliki semangat, potensi dan kemampuan yang dapat meningkatkan harga dirinya. McCombs,et al (dalam Santrock, 2007) menemukan bahwa, siswa yang merasa didukung dan diperhatikan oleh guru lebih semangat untuk melakukan kegiatan akademik daripada siswa yang tidak didukung dan diperhatikan gurunya. Siswa yang memiliki minat belajar akan memperhatikan pelajaran yang disampaikan, hal ini bergantung pada aktivitas dalam pembelajaran, apakah menarik atau

malah sebaliknya. Ini terkait dengan keterampilan mengajar yang digunakan guru.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di kelas V SD Negeri Balai Amas pada hari selasa, 13 Januari 2015 jam pelajaran 1-3 saat pelajaran IPA tentang benda dan sifatnya. Pada saat pembelajaran berlangsung menunjukkan bahwa keterampilan mengajar cenderung monoton dan tidak ada tanya jawab pada saat proses belajar mengajar sehingga mengakibatkan siswa kurang berminat dalam belajar. Tanya Jawab baru dilakukan ketika pembelajaran selesai, disaat tanya jawab tersebut tidak ada satupun siswa kelas V yang mengacungkan tangan untuk bertanya, sampai guru menunggu kira-kira 5 menit hanya ada 4 dari 29 siswa yang mengacungkan tangan. Pada saat pembelajaran selanjutnya, yaitu pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, ketika siswa diminta untuk menyampaikan pendapatnya mengenai sebuah teks bacaan, hanya ada 5 siswa yang dengan kemauannya sendiri bersedia memberikan pendapatnya. Guru hanya diam saja dan tidak berusaha menunjuk siswa yang lain agar mau memberikan pendapatnya.

Selanjutnya, berdasarkan observasi dan wawancara di SD lain pada hari rabu, 14 Januari 2015 yaitu SD Negeri Kapuh Darat. Guru kelas V menyampaikan dalam hal mengerjakan PR selalu saja ada siswa yang tidak mengerjakan. Siswa yang tidak mengerjakan PR juga tetap, yaitu itu-itu saja. Dalam satu kelas tersebut ada 6-9 siswa dari 24 yang rutin tidak mengerjakan PR. Dan setelah peneliti menanyakan kepada anak-anak alasan mengapa mereka tidak mengerjakan PR, ada beberapa alasan diantaranya capek, lupa, masih belum mengerti tentang cara mengerjakan PR karena guru kurang bisa menjelaskan, dan malas karena kadang PR yang sudah dikerjakan tidak dinilai

oleh guru. Hal ini menunjukkan bahwa belum tegasnya guru dalam membelajarkan siswa serta keterampilan guru dalam mengajar belum maksimal.

Adanya permasalahan menyangkut keterampilan mengajar guru dan minat belajar siswa ini juga diperkuat dengan hasil observasi lanjutan pada hari kamis, 15 Januari 2015 di SD Negeri Pantai Ulin. Pada saat jam pelajaran 1-3 pada mata pelajaran matematika materi pecahan guru tidak menggunakan alat peraga dalam proses belajar mengajar, sehingga sebagian siswa kurang tertarik pada materi pelajaran yang diajarkan, hal ini terlihat dari 21 siswa terdapat 6 siswa yang terlihat mengantuk 4 bersendau gurau dengan teman sebangkunya, 2 siswa selalu melihat keluar kelas sehingga kurang konsentrasi dan tidak memperhatikan pelajaran, akan tetapi melihat hal tersebut guru diam saja dan terus menjelaskan pelajaran, guru hanya terpaku dalam penyampaian materi saja, ini membuat siswa bosan dan ingin segera istirahat agar bisa bermain dengan teman-temannya. Pada jam pelajaran selanjutnya, yaitu jam 4-5 pada mata pelajaran IPS guru belum menguasai konsep materi sehingga menyebabkan dari 21 siswa ada 2 siswa mengantuk, 6 siswa ribut dan 3 siswa tidak mendengarkan penjelasan guru karena asik bermain dengan temannya. Konsep materi ajar kurang tepat sehingga siswa bingung dan tidak mengerti dengan apa yang telah disampaikan guru di kelas. Selanjutnya, peneliti mewawancaraai guru, ternyata guru beranggapan bahwa mengajar adalah hanya menyampaikan materi kepada siswa, guru juga menganggap mengajar adalah memberikan sejumlah pengetahuan kepada siswa, oleh karena itu guru mengajar dengan metode ceramah saja tanpa memperhatikan kondisi siswa.

Observasi selanjutnya, peneliti lakukan di kelas V SD Negeri Amparaya 2 pada hari Sabtu, 17 januari 2015 pada jam pelajaran 1-3 pada mata pelajaran

Matematika materi pecahan. Disini guru terlihat sangat kreatif dalam menggunakan keterampilan mengajar, guru mengajar juga menggunakan media pembelajaran yaitu dengan kue. Sehingga siswa terlihat bersemangat. Hanya ada 3 siswa dari 25 yang terlihat kurang bersemangat, dan ketika diwawancara oleh peneliti ternyata mereka sedang sakit. Ketika satu jam pelajaran sudah berlalu guru mengajak siswa berdiskusi kelompok terkait materi pelajaran, lalu pada jam pelajaran ketiga siswa diminta untuk persentase didepan kelas, kelompok yang persentasenya paling bagus diberikan hadiah berupa jajanan. Selanjutnya, peneliti mewawancara 6 dari 25 siswa tentang pembelajaran di kelas, dari 6 siswa tersebut berpendapat bahwa pembelajaran di kelas sangat menyenangkan dan tidak membosankan bahkan ketika istirahat mereka ingin segera masuk kelas kembali untuk belajar.

Mengacu dari hasil observasi yang peneliti lakukan sangat terlihat bahwa keterampilan mengajar guru tentunya sangat bermanfaat untuk merangsang aktivitas serta minat belajar siswa dalam hal pembelajaran. Siswa SD masih terlalu belia untuk memahami arti pentingnya belajar bagi diri mereka sendiri. Aktivitas belajar biasanya dilakukan karena adanya stimulus dari luar seperti keterampilan mengajar guru yang bervariasi sehingga siswa tertarik dalam mengikuti pembelajaran. Menurut Ali (2009:16), minat belajar siswa dapat ditumbuhkan oleh guru dengan memotivasi siswa tentang pentingnya pembelajaran tersebut. Faktor yang berhubungan dengan minat belajar siswa salah satunya berasal dari guru, karena seorang guru dituntut memiliki berbagai keterampilan dalam mengajar agar dapat menjalankan peran dan fungsinya dengan baik.

Berdasarkan hasil pengamatan di atas, sangat terlihat bahwa keterampilan mengajar guru sangat penting dalam rangka meningkatkan minat belajar siswa, oleh karena itu penulis tertarik untuk membuktikan apakah masalah keterampilan mengajar guru itu benar atau sebaliknya, dengan melakukan suatu penelitian dengan judul “Hubungan Keterampilan Mengajar Guru dengan Minat Belajar Siswa Kelas V SD Negeri segugus I kecamatan Simpur kabupaten Hulu Sungai Selatan provinsi Kalimantan Selatan Tahun Ajaran 2014/2015”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas dapat diidentifikasi, sebagai berikut.

1. Pada saat pembelajaran berlangsung hanya ada 4 dari 29 siswa di SD Negeri Balai Amas yang berani mengacungkan tangan pada waktu tanya jawab.
2. Ketika diminta memberikan tanggapan hanya ada 5 dari 29 siswa di SD Negeri Balai Amas yang mau memberikan tanggapan tanpa disuruh oleh guru.
3. Beberapa siswa masih ada yang tidak mengerjakan PR. Di SD Negeri Kapuh Darat terdapat 6-9 dari 24 siswa yang sering tidak mengerjakan PR karena beberapa alasan.
4. Siswa kurang tertarik pada materi pelajaran yang diajarkan, di SD Pantai Ulin dari 21 siswa terdapat 6 siswa yang terlihat mengantuk 4 bersendau gurau dengan teman sebangkunya dan 2 siswa selalu melihat keluar kelas.

5. Ketika ada siswa yang ribut dan tidak memperhatikan pelajaran guru diam saja dan terus menjelaskan pelajaran, guru hanya terpaku dalam penyampaian materi saja.
6. Guru kurang menggunakan alat peraga dalam proses pembelajaran
7. Guru belum menguasai konsep materi akibatnya dari 21 siswa terdapat 2 siswa mengantuk, 6 siswa ribut dan 3 siswa tidak mendengarkan penjelasan guru karena asik bermain dengan temannya.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan Identifikasi masalah di atas, penulis membatasi penelitian ini pada permasalahan yang berkaitan dengan hubungan keterampilan mengajar guru dengan minat belajar siswa kelas V SD Negeri Segugus I Kecamatan Simpur Kabupaten Hulu Sungai Selatan Provinsi Kalimantan Selatan Tahun Ajaran 2014/2015.

D. Rumusan Masalah

Merujuk pada batasan masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Apakah ada hubungan yang positif antara keterampilan mengajar guru dengan minat belajar siswa kelas V di SD Negeri segugus I Kecamatan Simpur kabupaten Hulu Sungai Selatan provinsi Kalimantan Selatan tahun ajaran 2014/2015?
2. Seberapa besar sumbangan keterampilan mengajar guru terhadap minat belajar siswa di SD Negeri segugus I Kecamatan Simpur kabupaten Hulu Sungai Selatan provinsi Kalimantan Selatan tahun ajaran 2014/2015?

3. Seberapa besar sumbangan masing-masing indikator keterampilan mengajar guru terhadap minat belajar siswa kelas V di SD Negeri segugus I Kecamatan Simpur kabupaten Hulu Sungai Selatan provinsi Kalimantan Selatan tahun ajaran 2014/2015?
4. Bagaimanakah keterampilan mengajar guru kelas V di SD Negeri segugus I Kecamatan Simpur kabupaten Hulu Sungai Selatan provinsi Kalimantan Selatan tahun ajaran 2014/2015?
5. Bagaimanakah minat belajar siswa di SD Negeri segugus I Kecamatan Simpur kabupaten Hulu Sungai Selatan provinsi Kalimantan Selatan tahun ajaran 2014/2015?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai adalah untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang positif antara keterampilan mengajar guru dengan minat belajar siswa kelas V di SD Negeri segugus I kecamatan Simpur Kabupaten Hulu Sungai Selatan provinsi Kalimantan Selatan tahun ajaran 2014/2015.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Untuk memperluas pandangan tentang bagaimana keterampilan mengajar guru dengan minat belajar siswa.
 - b. Untuk memberikan gambaran nyata tentang hubungan secara teoritis yang diketahui dengan kenyataan yang ada di lapangan.
2. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa

Untuk meningkatkan minat belajar siswa sehingga pencapaian hasil belajar yang lebih baik.

b. Bagi guru

Memberikan masukan agar guru dapat menerapkan berbagai keterampilan mengajar dalam proses pembelajaran di kelas guna menumbuhkan minat belajar siswa

c. Bagi kepala sekolah

Sebagai bahan pertimbangan atau pengawasan bagi guru yang keterampilan mengajarnya belum maksimal.

d. Bagi peneliti

Sebagai acuan untuk meningkatkan keterampilan mengajar dimasa akan datang guna menumbuhkan minat belajar siswa

BAB II **KAJIAN TEORI**

A. Keterampilan Mengajar Guru

1. Pengertian Keterampilan Mengajar Guru

Menurut J.J. Hasibuan dan Moedjiono (2010:3) mengajar adalah penciptaan sistem lingkungan yang memungkinkan terjadinya proses belajar. Mengajar sebenarnya bukan hanya proses mentransformasikan ilmu pengetahuan kepada siswa namun juga proses dimana guru sebagai sosok yang dapat membuat perubahan dalam diri siswa baik dari segi kognitif, afektif dan psikomotor.

Keterampilan merupakan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang yang diperoleh dari berbagai latihan dan pembelajaran. Keterampilan mengajar pada dasarnya merupakan salah satu manifestasi dari kemampuan seorang guru seorang guru sebagai tenaga profesional (Kusnadi, 2008: 34). Keterampilan dasar mengajar sangat diperlukan, pembentukan penampilan guru yang baik diperlukan keterampilan dasar. Keterampilan dasar adalah keterampilan standar yang harus dimiliki setiap individu yang berprofesi sebagai guru (Zainal Asril, 2010:67).

Keterampilan mengajar adalah kecakapan/ kemampuan yang dimiliki seorang guru dalam melakukan pengajaran kepada siswanya sehingga siswa dapat memahami materi pelajaran yang diajarkan dan dapat mencapai tujuan pembelajaran serta terjadi perubahan pada siswa baik dari segi kognitif, afektif, maupun psikomotor. Adapun manfaat keterampilan mengajar, guru dapat mewujudkan tujuan pembelajaran yang diinginkan yaitu memberi kemampuan kepada siswa menguasai mata pelajaran yang diajarkan.

Keberhasilan suatu proses pengajaran diukur dari sejauh mana siswa dapat menguasai materi pelajaran yang disampaikan guru (Kusnadi (2008:40).

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa keterampilan mengajar adalah kemampuan guru dalam menyajikan materi pelajaran seperti penguasaan materi pelajaran dan memilih metode yang tepat. Keterampilan mengajar sangat penting dimiliki oleh seorang guru sebab guru memegang peranan penting dalam dunia pendidikan. Oleh karena itu guru harus memiliki barbagai keterampilan mengajar.

2. Aspek-aspek Keterampilan Mengajar Guru

Menurut Moh. Uzer Usman (2010:74) komponen keterampilan mengajar guru yaitu:

a. Keterampilan bertanya

Keterampilan dan kelancaran bertanya dari seorang guru perlu dilatih dan ditingkatkan, baik dari isi pertanyaan maupun dari teknik bertanya. Dengan pertanyaan, guru dapat menggiatkan dan mengikut sertakan siswa untuk aktif dalam proses belajar mengajar. Bertanya merupakan ucapan verbal yang meminta respons dari seseorang yang dikenai. Respons yang diberikan dapat berupa pengetahuan sampai dengan hal-hal yang merupakan hasil pertimbangan. Jadi bertanya merupakan stimulus.

Dalam hal ini keterampilan bertanya yang dimaksud adalah keterampilan seorang guru dalam memberikan pertanyaan berupa ucapan verbal yang ditujukan kepada siswa untuk meminta jawaban.

Pertanyaan yang diajukan adalah berhubungan dengan pengetahuan atau hal-hal yang dipertimbangkan dalam proses belajar mengajar.

Adapun tujuan dari pemberian pertanyaan dalam proses belajar mengajar adalah:

- 1) Merangsang kemampuan berpikir siswa.
- 2) Membantu siswa dalam belajar.
- 3) Mengarahkan siswa pada tingkat interaksi belajar yang mandiri.
- 4) Meningkatkan kemampuan berpikir siswa dari kemampuan berpikir tingkat rendah ke tingkat yang lebih tinggi.
- 5) Membantu siswa dalam mencapai tujuan pelajaran yang dirumuskan efektif yang mendorong kemampuan berpikir. (J.J Hasibun, moedjiono, 2010:62).

Berdasarkan pendapat di atas, dapat dijelaskan bahwa pertanyaan dari seorang guru jika disajikan dengan teknik yang baik dapat memotivasi atau mendorong siswa untuk belajar dengan lebih giat dan aktif, sehingga hasil belajar yang didapatkan akan meningkat. Penyajian pertanyaan harus dilakukan dengan teknik yang baik, agar siswa cepat tanggap terhadap pertanyaan tersebut serta memberikan dampak positif bagi siswa itu sendiri.

b. Keterampilan memberikan penguatan

Keterampilan memberi penguatan adalah keterampilan yang dapat dilakukan dengan kata-kata atau dengan perbuatan yang bertujuan untuk meningkatkan perhatian siswa terhadap materi yang sedang disampaikan. Menurut Hamzah B. Uno (2008:77-78), Keterampilan memberi penguatan merupakan keterampilan yang

arahnya untuk memberikan dorongan, tanggapan, atau hadiah bagi siswa agar dalam mengikuti pelajaran siswa merasa dihormati dan diperhatikan.

Berdasarkan pendapat di atas, pemberian penguatan merupakan suatu tindakan yang dilakukan oleh seorang guru dalam proses belajar mengajar, yang dimaksudkan untuk membesarluhati siswa agar mereka lebih giat berpartisipasi dalam interaksi belajar mengajar. Penguatan mempunyai pengaruh yang positif bagi siswa terhadap proses belajarnya dan bertujuan sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan perhatian siswa terhadap pelajaran.
- 2) Merangsang dan meningkatkan minat belajar.
- 3) Meningkatkan kegiatan belajar dan membina tingkah laku siswa yang produktif (Moh.Uzer Usman, 2010:80)

c. Keterampilan mengadakan variasi

Keterampilan mengadakan variasi diadakan karena faktor kebosanan yang disebabkan oleh adanya penyajian kegiatan belajar yang monoton akan mengakibatkan perhatian, motivasi, dan minat siswa terhadap pelajaran, guru, dan sekolah menurun. Untuk itu diperlukan adanya keanekaragaman dalam penyajian kegiatan belajar (Hamzah B.Uno 2008:171). Keterampilan mengadakan variasi memiliki beberapa komponen. Jika seorang guru telah memiliki komponen-komponen ini, maka guru tersebut telah menguasai secara penuh tentang keterampilan mengadakan variasi. Keterampilan mengadakan variasi ini adalah variasi dalam metode mengajar guru, variasi

penggunaan media dan bahan-bahan pengajaran, dan variasi pola interaksi dan kegiatan siswa.

d. Keterampilan menjelaskan

Keterampilan menjelaskan secara sederhana dapat diartikan sebagai keterampilan menyampaikan informasi secara lisan dari seseorang kepada orang lain. Dalam konteks ini adalah keterampilan seorang guru dalam menyampaikan pelajaran kepada siswa. Moch. Uzer Usman (2010:88-89) mengungkapkan bahwa, keterampilan menjelaskan dalam pengajaran ialah penyajian informasi secara lisan yang diorganisasi secara sistematik untuk menunjukkan adanya hubungan yang satu dengan yang lainnya, misalnya antara sebab dan akibat, definisi dengan contoh atau dengan sesuatu yang belum diketahui.

Berdasarkan pendapat di atas, keterampilan menjelaskan adalah penyampaian informasi atau bahan pelajaran secara lisan atau verbal yang diorganisasikan. Guru terlebih dahulu merencanakan dan mempersiapkan, kemudian menjelaskan pelajarannya secara sistematis dan efektif sehingga bahan pelajaran yang disampaikan dapat dipahami oleh siswa.

Keterampilan menjelaskan merupakan salah satu aspek yang penting dalam kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru. Keterampilan menjelaskan harus dikuasai secara profesional oleh guru, karena secara umum metode pengajaran yang banyak dilakukan oleh guru adalah metode ceramah. Hal yang paling penting dalam metode ceramah adalah guru harus profesional dalam menjelaskan. Oleh

karena itu Moch. Uzer Usman (2010:89) menjelaskan beberapa tujuan dari keterampilan menjelaskan, yaitu:

- 1) Membimbing siswa untuk mendapat dan memahami hukum, dalil, fakta, definisi, dan prinsip secara objektif dan bernalar.
- 2) Melibatkan siswa untuk berpikir dengan memecahkan masalah-masalah atau pertanyaan.
- 3) Untuk mendapatkan balikan dari siswa mengenai tingkat pemahamannya dan untuk mengatasi kesalahpahaman mereka.
- 4) Membimbing siswa untuk menghayati dan mendapat proses penalaran dan menggunakan bukti-bukti dalam pemecahan masalah.

Berdasarkan pendapat di atas, dijelaskan bahwa tujuan keterampilan menjelaskan adalah merangsang siswa untuk lebih aktif dan terlibat dalam proses belajar mengajar. Tujuan dari keterampilan menjelaskan sangatlah besar, oleh karena itu seorang guru diharuskan atau perlu untuk menguasai atau memiliki keterampilan menjelaskan

e. Keterampilan membuka dan menutup pelajaran

Keterampilan membuka dan menutup pelajaran merupakan suatu rangkaian yang termasuk ke dalam proses belajar mengajar. Dalam hal ini, seorang guru tentu harus mampu membuka dan menutup pelajaran sesuai dengan prosedur yang telah dibuat dalam rencana pengajaran sebelumnya dalam setiap pelaksanaan pengajaran. Menurut Wina Sanjaya (2008:171), keterampilan membuka pelajaran adalah usaha yang dilakukan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran untuk menciptakan prakondisi bagi siswa agar mental maupun perhatian terpusat pada pengalaman belajar yang disajikan sehingga akan mudah

mencapai kompetensi yang diharapkan. Sedangkan menutup pelajaran adalah kegiatan yang dilakukan guru untuk mengakhiri pelajaran dengan maksud untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang apa yang telah dipelajari siswa serta keterkaitannya dengan pengalaman sebelumnya, mengetahui tingkat keberhasilan siswa, serta keberhasilan guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran.

Menurut Syaiful Bahri Djamarah (2002:138), keterampilan membuka pelajaran adalah perbuatan guru untuk menciptakan siap mental dan menimbulkan perhatian siswa agar terpusat pada yang akan dipelajari. Sedangkan menutup pelajaran adalah mengakhiri kegiatan inti pelajaran.

Dengan memperhatikan pendapat di atas, jelaslah bahwa keterampilan membuka pelajaran harus dimiliki oleh guru dalam mengawali, membimbing, dan membantu siswa dalam kegiatan belajarnya. Dan keterampilan guru dalam menutup pelajaran juga sangat penting untuk dimiliki dan dilakukan oleh seorang guru agar pengalaman serta materi pelajaran dapat diterima dengan baik oleh siswa serta untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dan guru dalam kegiatan belajar mengajar yang telah dilakukan. Selanjutnya pada bagian penutup guru dapat menyampaikan bahan pelajaran yang akan dibahas dalam pelajaran mendatang.

f. Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil

Diskusi kelompok kecil merupakan kegiatan yang harus ada dalam kegiatan belajar mengajar. Akan tetapi, tidak setiap guru mampu membimbing siswa untuk berdiskusi tanpa mengalami latihan. Oleh

karena itu, keterampilan ini perlu diperhatikan agar para guru mampu melaksanakan tugas ini dengan baik.

Diskusi kelompok kecil adalah suatu proses yang teratur yang melibatkan sekelompok orang dalam interaksi tatap muka yang informal dengan berbagai pengalaman atau informasi, pengambilan kesimpulan, atau pemecahan masalah (Moh.Uzer Usman, 2010:94). Dari pengertian ini, berarti siswa berdiskusi dalam kelompok-kelompok kecil di bawah pimpinan guru atau temannya untuk berbagi informasi, pemecahan masalah, atau pengambilan keputusan. Diskusi tersebut berlangsung secara terbuka. Setiap siswa bebas untuk mengemukakan ide-ide tanpa merasa ada tekanan dari guru ataupun dari temannya, dan setiap siswa harus mentaati semua peraturan yang telah ditetapkan.

g. Keterampilan mengelola kelas

Suatu kondisi belajar yang optimal dapat tercapai jika guru mampu mengatur siswa dan sarana pengajaran serta mengendalikannya dalam suasana yang menyenangkan untuk mencapai tujuan pengajaran. Hubungan interpersonal yang baik antara guru dengan siswa dan siswa dengan siswa merupakan merupakan syarat bagi keberhasilan pengelolaan kelas. Keterampilan mengelola kelas menurut J.J. Hasibuan dan Moedjiono (2010;82) adalah keterampilan mengelola kelas merupakan keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya ke kondisi yang optimal jika terjadi gangguan, baik dengan cara mendisiplinkan ataupun melakukan kegiatan remedial.

Keterampilan mengelola kelas menurut definisi di atas, pada dasarnya merupakan suatu tindakan dan pemeliharaan situasi dan kondisi yang kondusif yang mengarah pada pelaksanaan proses belajar mengajar yang efektif dan lebih optimal. Keterampilan mengelola kelas memiliki komponen-komponen yang harus diperhatikan oleh seorang guru, dengan tujuan untuk memudahkan pengaturan situasi kelas.

h. Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan

Pengajaran kelompok kecil dan perorangan memungkinkan guru memberikan perhatian terhadap setiap siswa serta terjadinya hubungan yang lebih akrab antara guru dengan siswa maupun antara siswa dengan siswa. Pengajaran ini memungkinkan siswa belajar lebih aktif, memberikan rasa tanggung jawab yang lebih besar, berkembangnya daya kreatif dan sifat kepemimpinan pada siswa, serta dapat memenuhi kebutuhan siswa secara optimal. Menurut J.J. Hasibuan dan Moedjiono (2010;83-85), bahwa mengajar kelompok kecil dan perorangan diartikan sebagai perbuatan guru dalam konteks belajar mengajar yang hanya melayani 3-8 siswa untuk kelompok kecil, dan hanya seorang untuk perorangan. Pada dasarnya bentuk pengajaran ini dapat dikerjakan dengan membagi kelas dalam kelompok-kelompok yang lebih kecil.

Hakekat dari sistem pengajaran ini adalah terjadinya hubungan interpersonal antara guru dengan siswa dan juga siswa dengan siswa, siswa belajar sesuai dengan kecepatan dan kemampuan masing-masing, siswa mendapat bantuan dari guru sesuai dengan kebutuhannya, dan siswa dilibatkan dalam perencanaan kegiatan belajar mengajar. Dan peranan guru dalam pengajaran ini adalah

sebagai organisator kegiatan belajar mengajar, sumber informasi (narasumber) bagi siswa, motivator bagi siswa untuk belajar, penyedia materi dan kesempatan belajar (fasilitator) bagi siswa, pembimbing kegiatan belajar siswa (konselor), dan sebagai peserta kegiatan belajar.

Dari keterangan di atas, dapat dijelaskan bahwa kombinasi pengajaran klasikal, kelompok kecil dan perorangan memberikan peluang yang besar bagi tercapainya tujuan pengajaran. Dengan demikian, penguasaan keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan merupakan suatu kebutuhan yang esensial bagi setiap guru yang profesional.

B. Minat Belajar

1. Pengertian Minat Belajar

Muhibbin Syah (2013: 133) berpendapat “minat (*interest*) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan besar terhadap sesuatu”. Hal senada diungkapkan Slameto (2007: 57), minat merupakan kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang akan diperhatikan secara terus-menerus dan disertai dengan perasaan senang. Dimana perasaan senang yang ada, bermuara pada kepuasan.

Syaiful Bahri Djamarah (2002: 132) menyatakan minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Elizabeth B. Hurlock (2005: 114) menyatakan bahwa minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih. Bila

mereka melihat bahwa sesuatu akan menguntungkan, mereka merasa berminat. Hal ini kemudian mendatangkan kepuasan. Bila kepuasan berkurang, minat pun berkurang. Menurut Crow & Crow dalam (Abdul Rachman Abror, 1993: 112), minat atau interest dapat berhubungan dengan daya gerak yang mendorong kita cenderung merasa tertarik baik pada orang, benda, kegiatan, atau pun bisa berupa pengalaman afektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Ini artinya minat dapat menjadi penyebab kegiatan dan penyebab partisipasi dalam kegiatan itu.

Syaiful Bahri Djamarah (2002: 132), menyatakan bahwa seseorang yang memiliki minat terhadap suatu aktivitas, akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten karena adanya rasa tertarik dan senang. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antar diri sendiri dengan sesuatu di luar dirinya. Semakin kuat dan dekat hubungan tersebut, semakin besar minat. Minat timbul pada diri seseorang bukan bawaan sejak lahir melainkan hasil belajar yang cenderung mendukung aktivitas belajar selanjutnya.

Dari pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa minat adalah rasa suka dan tertarik yang tinggi dengan kesadaran diri terhadap sesuatu yang dipandang memberi keuntungan dan kepuasan pada dirinya sehingga mendorong individu berpartisipasi dalam kegiatan itu tanpa ada yang menyuruh.

Sedangkan belajar menurut Slameto (2007:2) adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Gagne (dalam Dalyono,

2009 :211) menyatakan bahwa belajar terjadi apabila suatu situasi stimulus bersama dengan isi ingatan mempengaruhi siswa sedemikian rupa sehingga perbuatannya (*performancenya*) berubah dari waktu sebelum ia mengalami situasi itu ke waktu sesudah ia mengalami situasi tadi.

Winkel (2014: 59) menyatakan bahwa belajar adalah suatu aktivitas mental/psikis, yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan, yang menghasilkan sejumlah perubahan dalam pengetahuan-pemahaman, keterampilan dan nilai-sikap. Perubahan itu bersifat relatif konstan dan berbekas. Skinner (dalam Muhibbin Syah, 2013: 88) berpendapat bahwa belajar adalah suatu proses adaptasi atau penyesuaian tingkah laku yang berlangsung secara progresif. Dengan begitu Skinner percaya bahwa proses adaptasi akan mendatangkan hasil yang optimal apabila ia diberi penguatan (*reinforcer*). Sementara Syaiful Bahri Djamarah (2002 :175) berpendapat, belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotor.

James O. Wittaker, 1970 (dalam Wasty Soemanto, 2006: 104) menyatakan bahwa belajar adalah proses di mana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman. Dengan demikian, perubahan akibat pertumbuhan, kematangan, kelelahan, penyakit, atau pengaruh obat-obatan tidak termasuk sebagai belajar.

Dari pendapat beberapa ahli dapat ditarik kesimpulan bahwa belajar merupakan aktivitas mental yang membawa perubahan pengetahuan, keterampilan, sikap, serta tingkah laku yang baru dan relatif konstan

melalui suatu proses atau usaha adaptasi sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Berdasarkan penjabaran kata “minat” dan “belajar” di atas, dapat disimpulkan minat belajar adalah rasa senang, tertarik, dan keinginan yang tinggi terhadap belajar yang dipandang memberi keuntungan dan kepuasan pada dirinya.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar

Minat seseorang tidak timbul secara tiba-tiba. Minat tersebut ada karena pengaruh dari dua faktor, yaitu faktor internal dan eksternal. Kedua minat tersebut sebagai berikut:

a. Faktor Internal

Faktor internal adalah sesuatu yang membuat siswa berminat, yang berasal dari dalam diri sendiri. Faktor internal tersebut antara lain pemusatan perhatian, keingintahuan, motivasi, dan kebutuhan (Syah, 2011: 152).

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah sesuatu yang membuat siswa berminat yang datangnya dari luar diri, seperti: dorongan dari orang tua, dorongan dari guru, tersedianya sarana dan prasarana atau fasilitas, dan keadaan lingkungan.

3. Fungsi Minat Belajar

Minat merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi usaha yang dilakukan seseorang. Minat yang kuat akan menimbulkan usaha yang

gigih, serius, dan tidak mudah putus asa dalam menghadapi tantangan.

Jika seorang siswa memiliki rasa ingin belajar, ia akan cepat mengerti dan mengingatnya. Elizabeth B. Hurlock menulis tentang fungsi minat bagi kehidupan anak (2005: 109-110) sebagai berikut:

- 1) Minat mempengaruhi bentuk intensitas cita-cita

Sebagai contoh, anak yang berminat pada olahraga maka cita-citanya adalah menjadi olahragawan yang berprestasi, sedang anak yang berminat pada kesehatan fisiknya, maka cita-citanya menjadi dokter.

- 2) Minat sebagai tenaga pendorong yang kuat

Minat anak untuk menguasai pelajaran bisa mendorongnya untuk belajar kelompok di tempat temannya meskipun suasana sedang hujan.

- 3) Prestasi selalu dipengaruhi oleh jenis dan intensitas

Minat seseorang meskipun diajar oleh guru yang sama dan diberi pelajaran yang sama, antara satu anak dan yang lain mendapatkan jumlah pengetahuan yang berbeda. Hal ini terjadi karena berbedanya daya serap mereka dan daya serap ini dipengaruhi oleh intensitas mereka.

- 4) Minat yang terbentuk sejak kecil/masa kanak-kanak sering terbawa seumur hidup karena minat membawa kepuasan

Minat menjadi guru yang telah terbentuk sejak kecil sebagai misal akan terus terbawa sampai hal ini menjadi kenyataan. Apabila ini terwujud maka semua suka duka menjadi guru tidak akan dirasa karena semua tugas dikerjakan dengan penuh sukarela. Dan apabila minat ini tidak terwujud maka bisa menjadi obsesi yang akan dibawa sampai mati.

Minat mempunyai pengaruh yang besar dalam belajar karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, maka siswa tersebut tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, sebab tidak ada daya tarik baginya. Sedangkan bila bahan pelajaran itu menarik minat siswa, maka pelajaran itu akan mudah dipelajari dan disimpan karena adanya minat sehingga menambah kegiatan belajar. Siswa yang berminat kepada pelajaran akan tampak terdorong terus untuk tekun belajar, berbeda dengan siswa yang sikapnya hanya menerima pelajaran. Mereka hanya tergerak untuk mau belajar tetapi sulit untuk terus tekun karena tidak ada pendorongnya.

4. Aspek-aspek Minat Belajar

Indikator minat ada empat, yaitu: a. perasaan senang, b. ketertarikan siswa, c. perhatian siswa, dan d. keterlibatan siswa (Safari, 2003). Masing-masing indikator tersebut sebagai berikut:

a. Perasaan Senang

Setiap aktivitas dan pengalaman yang dilakukan akan selalu diliputi oleh suatu perasaan, baik perasaan senang maupun perasaan tidak senang. Perasaan umumnya bersangkutan dengan fungsi mengenal, artinya perasaan dapat timbul karena mengamati, menganggap, mengingat-ingat, atau memikirkan sesuatu. Jika seorang siswa mengadakan penilaian yang agak spontan melalui perasaannya tentang pengalaman belajarnya di sekolah, dan penilaian itu menghasilkan penilaian yang positif maka akan timbul perasaan senang di hatinya. Akan tetapi jika penilaiannya negatif maka timbul perasaan

tidak senang. Perasaan senang akan menimbulkan minat, yang diperkuat dengan sikap yang positif.

Seorang siswa yang memiliki perasaan senang atau suka terhadap suatu mata pelajaran, maka siswa tersebut akan terus mempelajari ilmu yang disenanginya. Tidak ada perasaan terpaksa pada siswa untuk mempelajari bidang tersebut.

b. Ketertarikan Siswa

Tertarik adalah perasaan senang atau menaruh minat (perhatian) pada sesuatu. Jadi tertarik adalah merupakan awal dari individu menaruh minat, sehingga seseorang yang menaruh minat akan tertarik terlebih dahulu terhadap sesuatu. Ketertarikan yang dimaksud adalah ketertarikan terhadap pelajaran di kelas

c. Perhatian Siswa

Perhatian merupakan konsentrasi atau aktivitas jiwa terhadap pengamatan dan pengertian, dengan mengesampingkan yang lain dari pada itu. Siswa yang memiliki minat pada objek tertentu, dengan sendirinya akan memperhatikan objek tersebut.

Aktivitas yang disertai dengan perhatian intensif akan lebih sukses dan prestasinya pun akan lebih tinggi. Maka dari itu sebagai seorang guru harus selalu berusaha untuk menarik perhatian anak didiknya sehingga mereka mempunyai minat terhadap pelajaran yang diajarkan. Siswa yang menaruh minat pada suatu mata pelajaran akan memberikan perhatian yang besar. Ia akan menghabiskan banyak waktu dan tenaga untuk belajar mata pelajaran yang diminatinya. Siswa

tersebut pasti akan berusaha keras untuk memperoleh nilai yang bagus yaitu dengan belajar

d. Keterlibatan Siswa

Ketertarikan seseorang akan suatu objek yang mengakibatkan orang tersebut senang dan tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan dari objek tersebut. Siswa yang mempunyai minat terhadap suatu pelajaran akan melibatkan dirinya dan berpartisipasi aktif dalam hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran yang diminatinya. Partisipasi siswa dalam proses pembelajaran bisa dilihat dari sikap siswa yang partisipatif. Siswa rajin bertanya dan mengemukakan pendapatnya. Selain itu siswa selalu berusaha terlibat atau mengambil andil dalam setiap kegiatan.

Kegiatan belajar yang disertai dengan minat yang tinggi akan sungguh-sungguh dan penuh semangat, sebaliknya belajar dengan minat yang rendah akan malas bahkan tidak mau mengerjakan tugas-tugas yang berhubungan dengan pelajaran. Berdasarkan aspek-aspek di atas, aspek tersebut menjadi bagian yang penting dalam pembuatan kisi-kisi instrumen minat belajar.

C. Karakteristik Siswa SD

Masa sekolah dasar sering disebut sebagai masa intelektual atau masa keserasian bersekolah. Masa sekolah dasar terbagi menjadi 2 yaitu masa kelas rendah (6-10) tahun dan masa kelas tinggi (9-13) tahun. Siswa kelas V SD termasuk dalam kelas tinggi. Menurut Syamsu Yusuf (2007:25) ada beberapa sifat khas anak-anak pada masa ini yaitu, sebagai berikut.

1. Muncul minat terhadap kehidupan praktis sehari-hari yang konkret, sehingga menimbulkan kecenderungan untuk membandingkan pekerjaan-pekerjaan yang praktis.
2. Sangat realistik, ingin mengetahui, ingin belajar.
3. Muncul minat terhadap hal-hal khusus, mata pelajaran khusus yang sering disebut bakat-bakat khusus.
4. Membutuhkan guru atau orang dewasa untuk menyelesaikan tugas dan memenuhi keinginannya.
5. Memandang nilai (angka rapor) sebagai ukuran prestasi di sekolah.
6. Gemar membentuk kelompok-kelompok sebaya untuk dapat bermain bersama.

Karakteristik siswa SD kelas tinggi yang membutuhkan guru atau orang dewasa untuk menyelesaikan tugas atau mata pelajaran khusus dan munculnya minat terhadap mata pelajaran tententu, mendorong peneliti untuk mengulas lebih lanjut mengenai hubungan keterampilan mengajar yang digunakan guru dengan minat belajar siswa.

Jean Piaget (dalam Mulyani Sumantri dan Nana Syaodih, 2009: 115) mengemukakan empat tahap proses anak sampai mampu berpikir seperti orang dewasa yaitu tahap sensori motor (0,0 - 2,0), tahap praoperasional (2,0 – 7,0), tahap operasional konkret (7,0 – 11,0) dan tahap operasional formal (11,0 – 15,0). Berdasarkan pendapat ahli tersebut, kelas V sekolah dasar digolongkan ke dalam tahap operasional konkret, siswa mampu melakukan aktivitas logis dan mampu menyelesaikan masalah dengan baik. Pada masa usia ini, siswa suka menyelidik berbagai hal serta siswa juga memiliki rasa ingin selalu mencoba dan bereksperimen. Siswa memiliki rasa ingin tahu yang besar serta mulai menjelajah

dan mengeksplorasi berbagai hal. Siswa sudah mulai terdorong untuk berprestasi di sekolahnya, tetapi siswa juga masih senang untuk bermain dan bergembira. Berdasarkan hal ini, guru sepatutnya lebih memahami siswanya dengan menggunakan berbagai keterampilan mengajar yang sesuai dengan materi dan lebih banyak menggunakan media pembelajaran karena siswa lebih menyukai hal-hal yang konkrit sehingga siswa lebih berminat dalam belajar.

D. Hubungan Keterampilan Mengajar Guru dengan Minat Belajar Siswa

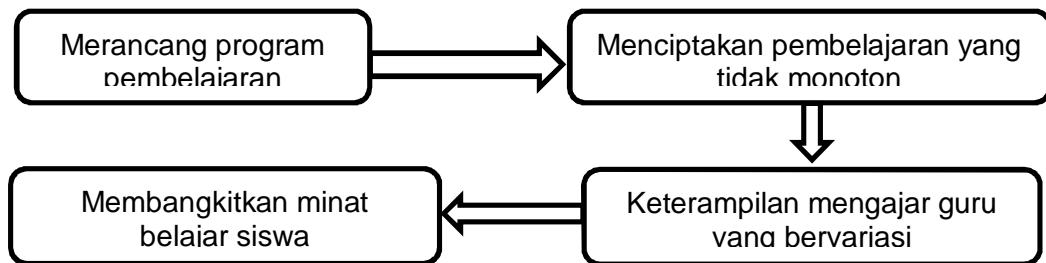
Dari penjelasan di atas, penulis memberikan kesimpulan bahwa yang menjadi alasan adanya hubungan keterampilan mengajar guru dengan minat belajar siswa dalam penelitian ini, dapat dilihat dalam dua hal, sebagai berikut.

1. Karena keberadaan guru dalam kelas adalah sebagai manajer bidang studi. Yaitu, orang yang melaksanakan pembelajaran di kelas, jadi guru haruslah kreatif dalam menyampaikan pembelajaran. Seperti pendapat Riana Eni Anawati dalam bukunya (Jamal Ma'mur Asmani, 2009:27), proses kreatif dalam pembelajaran sangat penting bagi seorang guru. Menciptakan suasana kelas yang penuh inspirasi bagi siswa, kreatif, dan antusias merupakan tugas dan tanggung jawab seorang guru.
2. Karena dalam mengajar guru haruslah memiliki keterampilan . Sehingga semakin tinggi kerampilan guru dalam mengajar maka akan semakin meningkat pula minat belajar siswa. Seperti pendapatnya R.Ibrahim dan Nana Syaodih (2003:44) bahwa, upaya-upaya yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan minat belajar siswa berhubungan dengan komponen keterampilan mengajar guru.

E. Kerangka Pikir

Minat belajar yang dimiliki oleh siswa amat diperlukan dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Minat belajar dapat bersumber dari dalam diri sendiri dan bersumber dari luar. Minat yang bersumber dari dalam diri sendiri bisa berupa cita-cita, keinginan, minat, target, dan lain-lain. Sedangkan, minat yang bersumber dari luar adalah minat yang memerlukan rangsangan dari luar. Untuk dapat mengetahui bagaimana seorang siswa memiliki minat dalam melakukan aktivitas belajar dapat terlihat dari beberapa ciri diantaranya ketekunan siswa menghadapi tugas yang diberikan oleh guru yaitu dengan kerajinan dan kesungguhannya mengerjakan tugas tersebut. Menunjukkan minat yang dapat dilihat dari keinginan dan sikap tanggap siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Salah satu faktor yang berhubungan dengan minat belajar siswa berasal dari guru pada saat mengikuti proses pembelajaran. Guru sebagai tenaga profesional diharapkan dapat melaksanakan tugasnya dengan baik. Untuk itu guru harus meningkatkan keterampilan dalam hal memilih dan memanfaatkan metode pembelajaran. Salah satunya yaitu dengan merancang dan menciptakan program pembelajaran yang menyenangkan yang dapat menumbuhkan minat belajar siswa untuk mengikuti pembelajaran tersebut, sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Keterampilan mengajar guru dapat tercermin dalam proses memilih dan memanfaatkan metode mengajar, seperti menciptakan dan merancang program pembelajaran yang menyenangkan, kreatif dan inovatif, yang pada akhirnya dapat membangkitkan minat siswa untuk mengikuti proses pembelajaran sesuai dengan tujuan yang diharapkan.



Gambar 1. Kerangka berpikir

F. Hipotesis Penelitian

Untuk menguji ada atau tidaknya hubungan antara keterampilan mengajar guru dengan minat belajar, maka penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut.

Ha: Terdapat hubungan yang positif antara keterampilan mengajar guru dengan minat belajar siswa kelas V di SD Negeri segugus I kecamatan Simpur kabupaten Hulu Sungai Selatan provinsi Kalimantan Selatan tahun ajaran 2014/2015.

Ho: Tidak terdapat hubungan yang positif antara keterampilan mengajar guru dengan minat belajar siswa kelas V di SD negeri segugus I kecamatan Simpur Kabupaten Hulu Sungai Selatan provinsi Kalimantan Selatan tahun ajaran 2014/2015.

Dari hipotesis di atas, penulis memiliki dugaan sementara bahwa terdapat hubungan yang positif antara keterampilan mengajar guru dengan minat belajar siswa kelas V di SD Negeri segugus I kecamatan Simpur Kabupaten Hulu Sungai Selatan Provinsi Kalimantan Selatan tahun ajaran 2014/2015. Hubungan yang positif dapat terlihat apabila variabel keterampilan mengajar guru baik maka minat belajar siswa juga baik. Untuk itu, penulis sepakat dengan pernyataan Ha di atas. Adapun untuk kebenarannya, maka akan dibuktikan melalui hasil penelitian yang dilakukan di sekolah yang bersangkutan.

G. Definisi Operasional Variabel

Menurut Saifuddin Azwar (2007:74) mengemukakan bahwa, definisi operasional adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati. Berikut ini definisi operasional keterampilan mengajar guru dan minat belajar.

- a. Keterampilan mengajar guru adalah kemampuan guru dalam menyajikan materi pelajaran dengan indikator keterampilan bertanya, keterampilan memberi penguatan, keterampilan menggunakan variasi, keterampilan menjelaskan, keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan mengelola kelas, keterampilan bembimbing diskusi kelompok dan keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan.
- b. Minat belajar adalah rasa senang dan tertarik terhadap belajar yang dipandang memberi keuntungan dan kepuasan pada diri siswa, sehingga menimbulkan kesadaran sebagai subjek pendidikan dan sadar akan kebutuhan terhadap belajar dengan indikator perasaan senang, ketertarikan siswa, perhatian siswa dan keterlibatan siswa.

BAB III **METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif karena data atau informasi yang dihasilkan dalam bentuk angka-angka dengan menggunakan analisis statistik (Sugiyono:2008,7). Peneliti juga berusaha menelaah hubungan antar variabel satu dengan variabel yang lain sehingga penelitian ini juga dikategorikan sebagai penelitian korelasional. Menurut Suharsimi Arikunto (2006:270) penelitian korelasional bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, berapa eratnya hubungan serta berarti atau tidak hubungan itu.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2015

2. Tempat Penelitian

Adapun tempat yang digunakan untuk penelitian ini adalah SD Negeri Balai Amas, SD Negeri Wasah Hulu, SD Negeri Kapuh Tengah 1, SD Negeri Thoba, SD Negeri Kapuh Darat, SD Negeri Pantai Ulin dan SD Negeri Amparaya 2.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2008:115), populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan

karakteristik tertentu ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri Segugus I Kecamatan Simpur Kabupaten Hulu Sungai Selatan Provinsi Kalimantan Selatan Tahun Ajaran 2014/2015 yang terdiri atas SD Negeri Balai Amas, SD Negeri Wasah Hulu, SD Negeri Kapuh Tengah 1, SD Negeri Thoba, SD Negeri Kapuh Darat, SD Negeri Pantai Ulin dan SD Negeri Amparaya 2 dengan jumlah siswa sebanyak 161 siswa.

Tabel 1. Daftar Jumlah Siswa Kelas V SD Negeri Segugus I Kecamatan Simpur Kabupaten Hulu Sungai Selatan Provinsi Kalimantan Selatan Tahun Ajaran 2014/2015

No	Nama Sekolah	Jumlah Siswa Laki-laki (L) dan Perempuan(P)		Jumlah Total
		L	P	
1	SD Negeri Balai Amas	14	15	29
2	SD Negeri Wasah Hulu	12	8	20
3	SD Negeri Kapuh Tengah 1	15	10	25
4	SD Negeri Thoba	3	14	17
5	SD Negeri Kapuh Darat	14	10	24
6	SD Negeri Pantai Ulin	7	14	21
7	SD Negeri Amparaya 2	12	13	25
Jumlah Siswa		77	84	161

Untuk dapat mempermudah peneliti mengingat keterbatasan waktu, tenaga dan biaya maka peneliti perlu mengambil sampel yang dapat mewakili populasi yang ada.

2. Sampel Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2006:174), sampel merupakan bagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Sampel harus representatif (mewakili) atau dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya, maka agar dapat diperoleh sampel yang cukup representatif (mewakili) digunakan *proportional*

random sampling. Hal ini disebabkan karena metode *random* memberi hak yang sama kepada semua siswa sebagai subjek dalam populasi untuk memperoleh kesempatan dipilih menjadi sampel penelitian (Suharsimi Arikunto, 2006:134). Selanjutnya, Suharsimi Arikunto menjelaskan pengambilan sampel secara random dapat dilakukan dengan beberapa cara, yaitu dengan undian, ordinal, dan tabel bilangan random. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan undian, yaitu setiap anggota populasi diundi berdasarkan nomor absen dikelasnya. Setiap nomor absen ditulis pada potongan kertas kecil kemudian kertas digulung. Selanjutnya kertas tersebut dimasukkan dalam sebuah kotak dan dikocok. Setelah dikocok kertas tersebut diambil sebanyak jumlah sampel yang ditentukan. Akhirnya nomor-nomor yang terdapat pada kertas yang diambil itulah yang dijadikan sampel.

Untuk mengetahui jumlah sampel yang akan digunakan, peneliti menggunakan rumus *Slovin* dengan error sampling 5%. Adapun rumusnya dijabarkan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N \cdot e^2 + 1}$$

Dimana: n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e^2 = batas ketelitian yang diinginkan

(Haryadi Sarjono dan Winda Julianita,2011:30)

Berdasarkan rumus tersebut diperoleh jumlah sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N \cdot n^2 + 1}$$

$$n = \frac{161}{161 \cdot 0,05^2 + 1}$$

$$n = \frac{161}{1,40}$$

$$n = 115$$

Jadi jumlah sampelnya adalah 115 responden.

Dari jumlah sampel 115 responden tersebut kemudian ditentukan jumlah masing-masing sampel menurut jumlah siswa yang berada di masing-masing sekolah secara *proportional random sampling* dengan rumus :

$$JSB = \frac{JST}{JPT} \cdot JPB$$

Keterangan:

JSB: jumlah sampel bagian

JST: jumlah sampel total

JPT: jumlah populasi total

JPB: jumlah populasi bagian

(Tulus Winarsunu,2006:12-13)

Dengan menggunakan rumus tersebut, diperoleh jumlah sampel tiap SD, sebagai berikut.

Tabel 2. Distribusi Sampel Penelitian

No	Nama Sekolah	Jumlah Siswa Kelas V	Jumlah Sampel
1	SD Negeri Balai Amas	29	$\frac{29}{161} \times 115 = 20,71 \approx 21$
2	SD Negeri Wasah Hulu	20	$\frac{20}{161} \times 115 = 14,28 \approx 14$
3	SD Negeri Kapuh Tengah 1	25	$\frac{25}{161} \times 115 = 17,86 \approx 18$
4	SD Negeri Thoba	17	$\frac{17}{161} \times 115 = 12,14 \approx 12$
5	SD Negeri Kapuh Darat	24	$\frac{24}{161} \times 115 = 17,14 \approx 17$
6	SD Negeri Pantai Ulin	21	$\frac{21}{161} \times 115 = 15 \approx 15$
7	SD Negeri Amparaya 2	25	$\frac{25}{161} \times 115 = 17,86 \approx 18$
Jumlah		161	115

D. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan skala psikologi untuk pengumpulan data.

Saifuddin Azwar (2014:6-8), mengemukakan bahwa skala psikologi memiliki karakteristik khusus yang membedakannya dari berbagai bentuk instrumen pengumpulan data yang lain seperti angket ataupun tes. Meskipun dalam kehidupan sehari-hari istilah skala disamakan dengan istilah tes. Dalam pengembangan instrumen pengukuran, umumnya skala digunakan untuk menyebutkan alat ukur atribut non-kognitif. Lebih lanjut dikatakan bahwa data yang diungkapkan oleh skala psikologi adalah deskripsi mengenai aspek kepribadian individu, motivasi, dan sikap terhadap sesuatu.

E. Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2006:160), instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar

pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen dengan skala *Guttman*. Menurut Endang Mulyatiningsih (2013:96), skala *Guttman* digunakan untuk mengukur variabel penelitian yang berisi pengetahuan, sikap dan tindakan yang dilakukan responden. Adapun kelebihannya adalah (1) waktu pengisian kuesioner lebih cepat karena responden tidak memerlukan banyak pertimbangan; (2) skor responden langsung dapat dijumlah dengan menghitung jumlah jawaban pada kolom yang sama; (3) lebih mudah dianalisis. Skala ini memakai dua alternatif jawaban yaitu ya dan tidak. Pada penelitian ini responden hanya memberikan tanda *checklist* (✓) pada kolom jawaban yang tersedia di lembar instrumen. Berikut alternatif jawaban dan skor setiap butir pernyataan.

Tabel 3. Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor untuk tiap butir pernyataan
Ya	1
Tidak	0

1. Pengembangan Skala Penelitian
 - a. Variabel Keterampilan Mengajar Guru

Tabel 4. Kisi-Kisi Skala Keterampilan Mengajar Guru

No	Indikator	Nomor Item	Jumlah
1.	Keterampilan memberi penguatan	13,15,18	3
	Keterampilan bertanya	8,16,22	3
2.	Keterampilan menggunakan variasi	4,5,11	3
	Keterampilan menjelaskan	1,2,6	3
3.	Keterampilan membuka dan menutup pelajaran	3,20,21	3
	Keterampilan mengelola kelas	7,12,14	3
4.	Keterampilan membimbing diskusi kelompok	9,10,23	3
	Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan	17,19,24	3
Jumlah pernyataan			24

- b. Variabel Minat Belajar

Tabel 5.Kisi-kisi Skala Minat Belajar Siswa

No	Indikator	Nomor Item	Jumlah
1	Perasaan senang	1,2,3,4,5,6	6
2	Ketertarikan siswa	7,8,9,10,11,12	6
3	Perhatian siswa	13,14,15,16,17,18	6
4	Keterlibatan siswa	19,20,21,22,23,24	6
Jumlah pernyataan			24

F. Uji Coba Instrumen Penelitian

Uji coba instrumen ini dimaksudkan untuk mendapatkan data yang valid. Suharsimi Arikunto (2006: 210) menyebutkan tujuan uji coba instrumen, sebagai berikut.

- a. Untuk memperkirakan waktu yang dibutuhkan oleh responden dalam mengisi tes.
- b. Untuk mengetahui apakah butir-butir yang tertera dalam angket udah memadai dan cocok dengan keadaan di lapangan.

Uji coba instrumen dilakukan di sekolah yang tidak termasuk dalam populasi penelitian, namun homogenitasnya dianggap sama karena masih berada pada satu lingkup daerah yaitu di Kecamatan Simpur Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Uji coba instrumen dilakukan di SD N Pamujaan. Alasan peneliti memilih SD Negeri Pamujaan sebagai tempat uji coba karena SD tersebut memiliki karakteristik yang sama dengan SD yang digunakan untuk penelitian. Karakteristik yang sama mencakup kualitas SD yang sama, dilihat dari kualitas siswa dan proses pembelajaran yang sama-sama menggunakan KTSP. Setelah melakukan uji coba maka dilakukan perhitungan analisis butir dan reliabilitas instrumen.

1. Uji validitas instrumen

Sugiyono (2008: 121) menyatakan bahwa instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Untuk menguji validitas instrumen menggunakan validitas isi. Validasi isi dilakukan melalui proses review oleh ahli (*expert judgement*). *Expert judgement* dalam penelitian ini dilakukan oleh bapak Agung Hastomo, M.Pd. Hasil pengujian validitas isi oleh ahli menghasilkan beberapa masukan, diantaranya ada beberapa butir yang harus diperbaiki, bahasa yang digunakan *simple* sehingga siswa mudah memahami, dan tidak boleh bermakna ganda.

2. Hasil Uji Coba Instrumen

Menurut Suharsimi Arikunto (2006:253), subjek uji coba dapat diambil sekitar 25-40 subjek. Berdasarkan hal tersebut, Instrumen diujicobakan pada siswa diluar populasi penelitian sehingga tidak terjadi subjek uji coba juga berperan sebagai subjek penelitian. Uji Coba Instrumen dilakukan pada 25 subjek yaitu siswa kelas V SD Negeri Pamujaan. Langkah selanjutnya setelah memperoleh data, kemudian data dihitung menggunakan bantuan program *MS Excel* dengan rumus *PEARSON*. Apabila telah diperoleh r_{hitung} selanjutnya dibandingkan dengan r_{tabel} , dimana *degree of freedom* ($df=n-2$) dengan signifikansi 5%. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pernyataan dinyatakan valid (Wiratna Sujarweni dan Poly Endrayanto, 2012:177). Dalam uji coba instrumen penelitian ini jumlah responden (n)=25 dan bersarnya df dapat dihitung $25-2=23$, jadi nilai r_{tabel} untuk $df/23$ sebesar 0,413 yang dilihat pada r_{tabel} korelasi *product moment* dengan taraf signifikansi 5% (sugiyono,2008:333).

Hasil perhitungan validasi instrumen dengan bantuan program *MS Excel* dengan rumus *PEARSON* dapat dilihat pada tabel 6 berikut.

Tabel 6. Hasil Perhitungan Uji Coba Skala Keterampilan Mengajar Guru

No. Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,653	0,413	Valid
2	0,648	0,413	Valid
3	0,709	0,413	Valid
4	0,751	0,413	Valid
5	0,622	0,413	Valid
6	0,521	0,413	Valid
7	0,799	0,413	Valid
8	0,648	0,413	Valid
9	0,415	0,413	Valid
10	0,599	0,413	Valid
11	0,653	0,413	Valid
12	0,310	0,413	Tidak Valid
13	0,599	0,413	Valid
14	0,648	0,413	Valid
15	0,450	0,413	Valid
16	0,663	0,413	Valid
17	0,295	0,413	Tidak Valid
18	0,622	0,413	Valid
19	0,521	0,413	Valid
20	0,799	0,413	Valid
21	0,277	0,413	Tidak Valid
22	0,799	0,413	Valid
23	0,648	0,413	Valid
24	0,816	0,413	Valid

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 24 butir pernyataan yang diuji cobakan terdapat tiga butir yang tidak valid, yaitu nomor 12,17,21.

Sedangkan, hasil perhitungan validitas instrumen minat belajar dapat dilihat pada tabel 8 berikut.

Tabel 7. Hasil Perhitungan Uji Coba Skala Minati Belajar

No. Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,794	0,413	Valid
2	0,463	0,413	Valid
3	0,743	0,413	Valid
4	0,689	0,413	Valid
5	0,733	0,413	Valid
6	0,167	0,413	Tidak Valid
7	0,528	0,413	Valid
8	0,568	0,413	Valid
9	0,500	0,413	Valid
10	0,452	0,413	Valid
11	0,579	0,413	Valid
12	0,068	0,413	Tidak Valid
13	0,579	0,413	Valid
14	0,463	0,413	Valid
15	0,678	0,413	Valid
16	0,145	0,413	Tidak Valid
17	0,597	0,413	Valid
18	0,622	0,413	Valid
19	0,451	0,413	Valid
20	0,775	0,413	Valid
21	0,183	0,413	Tidak Valid
22	0,432	0,413	Valid
23	0,619	0,413	Valid
24	0,630	0,413	Valid

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 24 butir pernyataan yang diujicobakan terdapat empat butir yang tidak valid, yaitu nomor 6,12,16 dan 21.

3. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus $K-R_{21}$. Rumus $K-R_{21}$ digunakan untuk menghitung instrumen yang penyekoranya 1 dan 0. (Suharsimi Arikunto,2006:189). Rumus $K-R_{21}$ adalah.

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{M(k-M)}{kV_t} \right)$$

Keterangan:

- r_{11} = reliabilitas instrumen
 k = banyak butir soal atau butir pernyataan
 m = skor rata-rata
 v_t = varian total (Suharsimi Arikunto, 2006:189).

Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila nilai hitung > 0,60 maka reliabel (Wiratna Sujarweni dan Poly Endrayanto, 2012:177). Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan rumus KR_{21} diketahui bahwa instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel keterampilan mengajar guru sebesar 0,92 yang menunjukkan bahwa lebih besar dari 0,60 sehingga instrumen penelitian tersebut reliabel dan layak digunakan dalam penelitian. Sedangkan, instrumen yang digunakan untuk mengukur variabe minati belajar siswa sebesar 0,9 yang menunjukkan bahwa lebih besar dari 0,60 sehingga instrumen penelitian tersebut reliabel dan layak digunakan dalam penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2008:207), kegiatan yang dilakukan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, menghitung agar rumusan masalah terjawab, dan menghitung untuk uji hipotesis. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif dan statistik inferensial.

1. Statistik Deskriptif

Langkah-langkah dalam mendeskripsikan data adalah sebagai berikut.

- a. Menghitung mean, standar deviasi, nilai minimum, dan nilai maksimum.
- b. Menentukan kategori

Syaifuldin Azwar (2014: 149) berpendapat bahwa dalam menentukan kategori menggunakan patokan sebagai berikut:

Tabel 8. Tabel Penentuan Kategori

Interval	Kategori
$X < (\mu - 1,0\sigma)$	Rendah
$(\mu - 1,0\sigma) \leq X < (\mu + 1,0\sigma)$	Sedang
$(\mu + 1,0\sigma) \leq X$	Tinggi

Keterangan:

μ = mean (rata-rata)

σ = standar deviasi

- c. Menyajikan data dalam tabel distribusi frekuensi dan diagram batang.

2. Statistik Inferensial

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dimaksudkan untuk mengetahui apakah data dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan pada kedua variabel yang akan diteliti. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS 16 dengan rumus *kolmogorof-smirnov* dengan ketentuan penujian dengan taraf signifikansi 5%.

- a. Angka signifikansi uji *kolmogorof-smirnov* $Sig>0,05$ menunjukkan data berdistribusi normal.

- b. Angka signifikansi uji *kolmogorof-smirnof* Sig<0,05 menunjukkan data tidak berdistribusi normal.

(Haryadi Sarjono dan Winda Julianita, 2011:64)

b. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui hubungan linier antar variabel. Dalam penelitian ini, uji linieritas dilakukan menggunakan *test of linearity* pada taraf signifikansi 5% dengan bantuan program SPSS 16. Ketentuan pengujian dengan taraf signifikansi 5% yaitu.

- a. Jika signifikansi *linierity* > 0,05 menunjukkan hubungan antar variabel adalah linier.
- b. Jika signifikansi *linierity* < 0,05 menunjukkan hubungan antar variabel adalah tidak linier.

(Haryadi Sarjono dan Winda Julianita, 2011:80)

c. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis menggunakan teknik korelasi *product moment* dengan bantuan program SPSS 16 dengan rumus sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : koefisien korelasi yang dicari

n : banyaknya subjek pemilik nilai

x : nilai variabel 1

y : nilai variabel 2 (Suharsimi Arikunto 2006:327)

Rumusan Ha dan Ho dari penelitian ini adalah.

Ha: Terdapat hubungan yang positif antara keterampilan mengajar guru dengan minat belajar siswa kelas V di SD Negeri segugus I

kecamatan Simpur kabupaten Hulu Sungai Selatan provinsi Kalimantan Selatan tahun ajaran 2014/2015.

Ho: Tidak terdapat hubungan yang positif antara keterampilan mengajar guru dengan minat belajar siswa kelas V di SD negeri segugus I kecamatan Simpur Kabupaten Hulu Sungai Selatan provinsi Kalimantan Selatan tahun ajaran 2014/2015.

Dari hasil nilai r (koefisien korelasi) yang telah dihitung, dapat diketahui ada tidaknya korelasi dan besarnya korelasi. Sedangkan, interpretasi nilai r (koefisien korelasi) dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 9. Tabel Interpretasi Nilai r

Besarnya Nilai r	Interpretasi
0,000-0,199	Sangat Rendah
0,200-0,399	Rendah
0,400-0,599	Agak Rendah
0,600-0,799	Tinggi
0,800-1,000	Sangat Tinggi

(Suharsimi Arikunto, 2006:245)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan yang positif antara keterampilan mengajar guru dengan minat belajar siswa kelas V SD Negeri Segugus I Kecamatan Simpur Kabupaten Hulu Sungai Selatan Provinsi Kalimantan Selatan Tahun Ajaran 2014/2015. Dalam penelitian ini melaporkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada tanggal 15 – 23 Mei 2015. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan skala. Adapun data yang akan dilaporkan adalah hasil pengumpulan data, pembahasan dan keterbatasan penelitian. Untuk lebih lengkapnya, berikut ini analisis variabel-variabel penelitian yang diteliti.

a. Keterampilan Mengajar Guru

Data keterampilan mengajar guru diperoleh dari skala. Sebelum siswa mengisi skala, peneliti memberikan arahan petunjuk pengisian skala. Skala yang digunakan dalam penelitian ini sudah diketahui validitas dan reliabilitasnya. Pada awalnya jumlah butir soal skala keterampilan mengajar guru ada 24 butir. Setelah diuji, jumlah pernyataan yang valid dan reliabel ada 21 butir soal dengan 2 pilihan jawaban (ya dan tidak). Skala yang telah diuji tersebut kemudian disebar pada subjek penelitian yang berjumlah 115 siswa. Skor yang digunakan dalam penelitian ini adalah 0 dan 1, karena semua pernyataan yang digunakan dalam skala ini menggunakan kalimat positif maka penyekorannya yaitu ya=1 dan tidak=0.

Berdasarkan skor tersebut, skala keterampilan mengajar guru memiliki rentang skor antara 0 sampai 21.

Setelah skala diisi oleh 115 siswa, peneliti membuat distribusi skor jawaban skala, kemudian menentukan skor jawaban sesuai dengan ketentuan skor yang telah ditetapkan. Skor jawaban dari masing-masing responden kemudian di tabulasi (skor kasar pada lampiran 5 halaman 76). Skor tertinggi yang diperoleh siswa adalah 21 dan skor terendah yang diperoleh siswa adalah 6. Rerata (*mean*) yang diperoleh sebesar 12,59. Standar deviasi yang diperoleh adalah 3,44 (perhitungan terlampir pada lampiran 6 hal 93). Dari nilai rerata dan standar deviasi dapat dilakukan klasifikasi mengenai tingkat keterampilan mengajar guru. klasifikasi keterampilan mengajar guru tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 10. Klasifikasi Keterampilan Mengajar Guru

No	Skala	Skor Skala	Kategori
1	$X < (\text{Mean} - 1\text{SD})$	$X < 9,15$	Rendah
2	$(\text{Mean} - 1\text{SD}) \leq X < (\text{Mean} + 1\text{SD})$	$9,15 \leq X < 16,03$	Sedang
3	$(\text{Mean}+1\text{SD}) < X \leq \text{skor max}$	$16,03 < X \leq 21$	Tinggi

Keterangan :

$M = \text{Mean}$ (rata-rata)

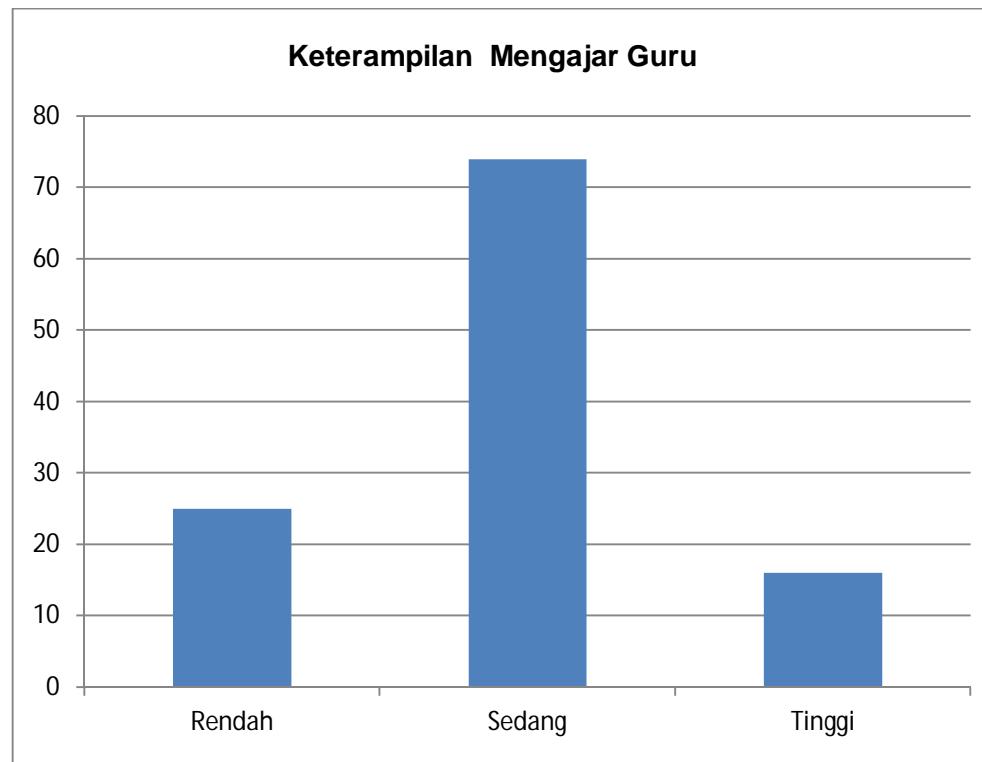
$SD = \text{standar deviasi}$

Mengacu pada kategori tingkat keterampilan mengajar guru di atas, maka distribusi tingkat keterampilan mengajar guru kelas V SD Negeri Segugus I Kecamatan Simpur Kabupaten Hulu Sungai Selatan Provinsi Kalimantan Selatan Tahun Ajaran 2014/2015 dapat diketahui sebagai berikut.

Tabel 11. Kategori Keterampilan Mengajar Guru

No	Rentang Skor Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$X < 9,15$	25	21,74	Rendah
2	$9,15 \leq X < 16,03$	74	64,35	Sedang
3	$16,03 < X \leq 21$	16	13,91	Tinggi
Jumlah		115	100	

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa tingkat keterampilan mengajar guru berada pada kategori sedang dengan pertimbangan rerata sebesar 12,59 berada pada interval $9,15 \leq X < 16,03$ (kategori sedang). Siswa yang menjawab keterampilan mengajar guru rendah sebanyak 25 anak (21,74%) dan siswa yang menjawab keterampilan mengajar guru sedang sebanyak 74 anak (64,35%), siswa yang menjawab tinggi 16 anak (13,91%). Jadi dapat disimpulkan bahwa keterampilan guru yang terdapat di SD Negeri Segugus I Kecamatan Simpur Kabupaten Hulu Sungai Selatan Provinsi Kalimantan Selatan Tahun Ajaran 2014/2015 termasuk dalam kategori sedang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram di bawah ini.



Gambar 2. Diagram Tingkat Keterampilan Mengajar Guru

Setelah dilakukan penyekoran dari masing-masing responden di atas, berikut ini data hasil penyekoran untuk masing-masing sub indikator dari skala keterampilan mengajar guru.

Tabel 12. Tabel Skor Indikator Keterampilan Mengajar Guru

No	Indikator	Jumlah Skor	Persentase (%)
1.	Keterampilan memberi penguatan	225	15,54
2.	Keterampilan bertanya	152	10,50
3.	Keterampilan menggunakan variasi	218	15,05
4.	Keterampilan menjelaskan	179	12,36
5.	Keterampilan membuka dan menutup pelajaran	200	13,81
6.	Keterampilan mengelola kelas	193	13,33
7.	Keterampilan membimbing diskusi kelompok	155	10,70
8.	Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan	136	9,39
Jumlah		1448	100

Sumber: data hasil penelitian pada lampiran 6 halaman 84

Berdasarkan pada tabel di atas, dapat disajikan kedalam diagram seperti di bawah ini.



Gambar 3. Diagram Indikator Keterampilan Mengajar Guru

Berdasarkan data tabel dan diagram di atas, indikator yang memiliki skor tertinggi adalah indikator petama, yaitu indikator keterampilan memberikan penguatan dengan skor 225 (15,54%) dan untuk indikator yang memiliki skor terendah adalah indikator kedelapan yaitu indikator keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan dengan skor 136 (9,39%).

b. Minat Belajar

Data mengenai minat belajar juga diperoleh dari skala yang dibagikan kepada 115 siswa siswa kelas V SD Negeri segugus 1 Kecamatan Simpur. Pada awalnya, jumlah butir soal skala minat belajar ada 24 butir. Setelah diuji, jumlah butir pernyataan yang valid dan reliabel ada 20 butir. skala kemudian disebar pada subjek penelitian yang berjumlah 115 siswa. Skor yang digunakan dalam penelitian ini adalah 0 dan 1, karena semua pernyataan yang digunakan dalam skala ini menggunakan kalimat positif maka penyekorannya yaitu ya = 1 dan tidak = 0. Berdasarkan skor tersebut, skala ini memiliki rentang skor antara 0 sampai 21.

Setelah skala selesai diisi, peneliti kemudian mendistribusi skor jawaban skala dengan menentukan skor jawaban sesuai dengan ketentuan skor yang telah ditetapkan. Berdasarkan hasil penghitungan skor tertinggi yang diperoleh siswa adalah 20 dan skor terendah yang diperoleh siswa adalah 6 (skor kasar pada lampiran 5 halaman 76). Mean yang diperoleh adalah 12,64 dan standar deviasi yang diperoleh adalah 3,14 (perhitungan terlampir pada lampiran 6 hal 93). Dari nilai rerata dan standar deviasi tersebut dapat dilakukan klasifikasi mengenai tingkat minat belajar yang dimiliki siswa. Mengacu pada hasil yang diperoleh dari data tentang minat

belajar siswa di atas, maka distribusi tingkat minat belajar siswa kelas V SD Negeri Segugus I Kecamatan Simpur Kabupaten Hulu Sungai Selatan Provinsi Kalimantan Selatan Tahun Ajaran 2014/2015 dapat diketahui dalam tabel berikut.

Tabel 13. Klasifikasi Minat Belajar

No	Skala	Skor Skala	Kategori
1	$X < (\text{Mean} - 1\text{SD})$	$X < 9,5$	Rendah
2	$(\text{Mean} - 1\text{SD}) \leq X < (\text{Mean} + 1\text{SD})$	$9,5 \leq X < 15,78$	Sedang
3	$(\text{Mean} + 1\text{SD}) < X \leq \text{skor max}$	$15,78 < X \leq 20$	Tinggi

Keterangan :

M = Mean (rata-rata)

SD= standar deviasi

Mengacu pada kategori tingkat minat belajar di atas, maka distribusi tingkat minat belajar siswa kelas V SD Negeri Segugus I Kecamatan Simpur Kabupaten Hulu Sungai Selatan Provinsi Kalimantan Selatan Tahun Ajaran 2014/2014 dapat diketahui sebagai berikut.

Tabel 14. Kategori Minat Belajar

No	Rentang Skor Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$X < 9,5$	24	20,87	Rendah
2	$9,5 \leq X < 15,78$	67	58,26	Sedang
3	$15,78 < X \leq 20$	24	20,87	Tinggi
Jumlah		115	100	

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa tingkat minat belajar siswa berada pada kategori sedang dengan pertimbangan rerata sebesar 12,64 berada pada interval $9,5 \leq X < 15,78$ (kategori sedang). Siswa yang memiliki minat belajar rendah sebanyak 24 anak (20,87%) dan siswa yang

memiliki minat belajar tinggi sebanyak 24 anak (20,87 %). Jadi dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa kelas V SD Negeri Segugus I Kecamatan Simpur Kabupaten Hulu Sungai Selatan Provinsi Kalimantan Selatan Tahun Ajaran 2014/2015 termasuk dalam kategori sedang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram di bawah ini.



Gambar 4. Diagram Tingkat Minat Belajar Siswa

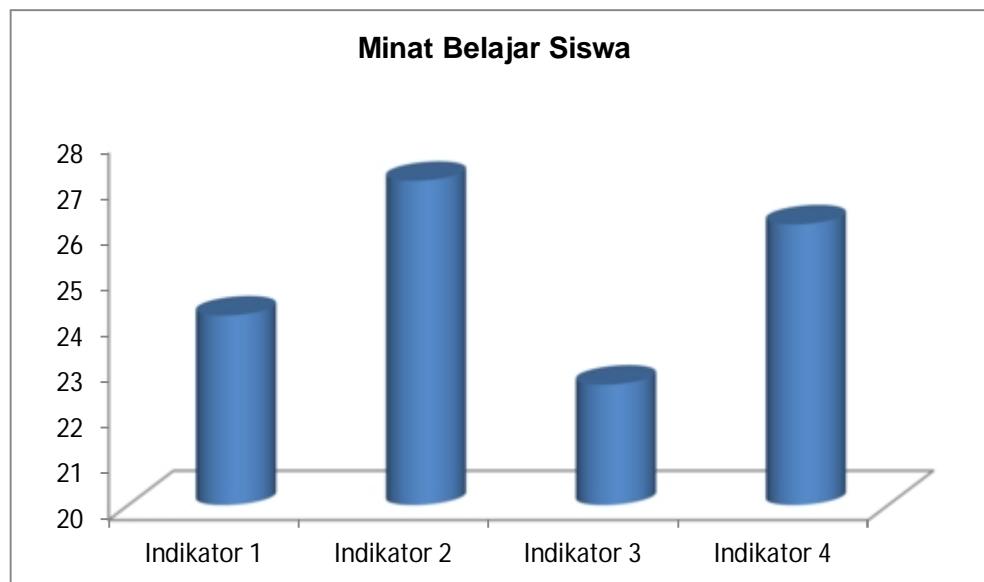
Setelah dilakukan penyekoran dan diketahui tingkat kategori dari masing-masing responden di atas, berikut ini data hasil penyekoran untuk masing-masing indikator dari skala minat belajar.

Tabel 15. Tabel Skor Indikator Minat Belajar

No	Indikator	Jumlah Skor	Persentase (%)
1	Perasaan senang	351	24,14
2	Ketertarikan siswa	394	27,10
3	Perhatian siswa	329	22,63
4	Keterlibatan siswa	380	26,13
Jumlah		1454	100

Sumber: data hasil penelitian pada lampiran 6 halaman 88

Berdasarkan pada tabel di atas, dapat disajikan dalam diagram sebagai berikut.



Gambar 5. Diagram Indikator Minat Belajar Siswa

Berdasarkan data tabel dan diagram di atas maka indikator yang memiliki skor tertinggi adalah indikator kedua, yaitu indikator ketertarikan siswa dengan skor 394 (27,10%) dan untuk indikator yang memiliki skor terendah adalah indikator tiga yaitu indikator keterlibatan siswa dengan skor 329 (22,63%).

2. Analisis Tambahan

Analisis tambahan digunakan untuk mengkaji secara lebih mendalam sumbangan masing-masing indikator dari variabel keterampilan mengajar guru dengan minat belajar siswa per sekolah. Hasil analisis tambahan dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 16. Hasil Analisis Tambahan di SD Negeri Balai Amas

No	Indikator	R square	Persentase (%)
1	Keterampilan memberi penguatan	0,105	10,5
2	Keterampilan bertanya	0,63	6,3
3	Keterampilan menggunakan variasi	0,55	5,5
4	Keterampilan menjelaskan	0,43	4,3
5	Keterampilan membuka dan menutup	0,83	8,3
6	Keterampilan mengelola kelas	0,54	5,4
7	Keterampilan membimbing diskusi kel.	0,39	3,9
8	Keterampilan mengajar kelompok kecil	0,77	7,7

Dari Tabel di atas, dapat dilihat bahwa di SD Negeri Balai Amas keterampilan memberikan penguatan memiliki sumbangan paling besar terhadap minat belajar siswa sebesar 10,5%. Hasil perhitungan analisis tambahan dapat dilihat pada lampiran 5 halaman 97.

Tabel 17. Hasil Analisis Tambahan di SD Negeri Wasah Hulu

No	Indikator	R square	Persentase (%)
1	Keterampilan memberi penguatan	0,98	9,8
2	Keterampilan bertanya	0,62	6,2
3	Keterampilan menggunakan variasi	0,80	8
4	Keterampilan menjelaskan	0,45	4,5
5	Keterampilan membuka dan menutup	0,90	9
6	Keterampilan mengelola kelas	0,59	5,9
7	Keterampilan membimbing diskusi kel.	0,38	3,8
8	Keterampilan mengajar kelompok kecil	0,67	6,7

Dari Tabel di atas, dapat dilihat bahwa di SD Negeri Wasah Hulu keterampilan memberikan penguatan memiliki sumbangan paling besar terhadap minat belajar siswa sebesar 9,8%. Hasil perhitungan analisis tambahan dapat dilihat pada lampiran 5 halaman 99.

Tabel 18. Hasil Analisis Tambahan di SD Negeri Kapuh Tengah 1

No	Indikator	R square	Persentase (%)
1	Keterampilan memberi penguatan	0,79	7,9
2	Keterampilan bertanya	0,50	5
3	Keterampilan menggunakan variasi	0,65	6,5
4	Keterampilan menjelaskan	0,70	7
5	Keterampilan membuka dan menutup	0,59	5,9
6	Keterampilan mengelola kelas	0,61	6,1
7	Keterampilan membimbing diskusi kel.	0,33	3,3
8	Keterampilan mengajar kelompok kecil	0,45	4,5

Dari Tabel di atas, dapat dilihat bahwa di SD Negeri Kapuh Tengah 1 keterampilan memberikan penguatan memiliki sumbangan paling besar terhadap minat belajar siswa sebesar 7,9%. Hasil perhitungan analisis tambahan dapat dilihat pada lampiran 5 halaman 101.

Tabel 19. Hasil Analisis Tambahan di SD Negeri Thoba

No	Indikator	R square	Persentase (%)
1	Keterampilan memberi penguatan	0,106	10,6
2	Keterampilan bertanya	0,73	7,3
3	Keterampilan menggunakan variasi	0,63	6,3
4	Keterampilan menjelaskan	0,56	5,6
5	Keterampilan membuka dan menutup	0,54	5,4
6	Keterampilan mengelola kelas	0,74	7,4
7	Keterampilan membimbing diskusi kel.	0,55	5,5
8	Keterampilan mengajar kelompok kecil	0,60	6

Dari Tabel di atas, dapat dilihat bahwa di SD Negeri Thoba keterampilan memberikan penguatan memiliki sumbangan paling besar terhadap minat belajar siswa sebesar 10,6%. Hasil perhitungan analisis tambahan dapat dilihat pada lampiran 5 halaman 103.

Tabel 20. Hasil Analisis Tambahan di SD Negeri Kapuh Darat

No	Indikator	R square	Persentase (%)
1	Keterampilan memberi penguatan	0,86	8,6
2	Keterampilan bertanya	0,81	8,1
3	Keterampilan menggunakan variasi	0,56	5,6
4	Keterampilan menjelaskan	0,55	5,5
5	Keterampilan membuka dan menutup	0,61	6,1
6	Keterampilan mengelola kelas	0,52	5,2
7	Keterampilan membimbing diskusi kel.	0,43	4,3
8	Keterampilan mengajar kelompok kecil	0,60	6

Dari Tabel di atas, dapat dilihat bahwa di SD Negeri Kapuh Darat keterampilan memberikan penguatan memiliki sumbangan paling besar terhadap minat belajar siswa sebesar 8,6%. Hasil perhitungan analisis tambahan dapat dilihat pada lampiran 5 halaman 105.

Tabel 21. Hasil Analisis Tambahan di SD Negeri Pantai Ulin

No	Indikator	R square	Persentase (%)
1	Keterampilan memberi penguatan	0,99	9,9
2	Keterampilan bertanya	0,70	7
3	Keterampilan menggunakan variasi	0,53	5,3
4	Keterampilan menjelaskan	0,66	6,6
5	Keterampilan membuka dan menutup	0,50	5
6	Keterampilan mengelola kelas	0,43	4,3
7	Keterampilan membimbing diskusi kel.	0,63	6,3
8	Keterampilan mengajar kelompok kecil	0,50	5

Dari Tabel di atas, dapat dilihat bahwa di SD Negeri Pantai Ulin keterampilan memberikan penguatan memiliki sumbangan paling besar terhadap minat belajar siswa sebesar 9,9%. Hasil perhitungan analisis tambahan dapat dilihat pada lampiran 5 halaman 107.

Tabel 22. Hasil Analisis Tambahan di SD Negeri Amparaya 2

No	Indikator	R square	Persentase (%)
1	Keterampilan memberi penguatan	0,72	7,2
2	Keterampilan bertanya	0,70	7
3	Keterampilan menggunakan variasi	0,60	6
4	Keterampilan menjelaskan	0,55	5,5
5	Keterampilan membuka dan menutup	0,56	5,6
6	Keterampilan mengelola kelas	0,39	3,9
7	Keterampilan membimbing diskusi kel.	0,43	4,3
8	Keterampilan mengajar kelompok kecil	0,54	5,4

Dari Tabel di atas, dapat dilihat bahwa di SD Negeri Amparaya 2 keterampilan memberikan penguatan memiliki sumbangsih paling besar terhadap minat belajar siswa sebesar 7,2%. Hasil perhitungan analisis tambahan dapat dilihat pada lampiran 5 halaman 109.

Setelah dilakukan perhitungan sumbangsih per indikator variabel keterampilan mengajar guru dengan minat belajar siswa per sekolah. Selanjutnya, peneliti melakukan perhitungan sumbangsih per indikator dari keseluruhan subjek penelitian. Hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 23. Hasil Analisis Tambahan

No	Indikator	R square	Persentase (%)
1	Keterampilan memberi penguatan	0,205	20,5
2	Keterampilan bertanya	0,163	16,3
3	Keterampilan menggunakan variasi	0,109	10,9
4	Keterampilan menjelaskan	0,113	11,3
5	Keterampilan membuka dan menutup	0,136	13,6
6	Keterampilan mengelola kelas	0,145	14,5
7	Keterampilan membimbing diskusi kel.	0,118	11,8
8	Keterampilan mengajar kelompok kecil	0,127	12,7

Dari Tabel di atas, dapat dilihat bahwa dalam penelitian ini indikator keterampilan memberikan penguatan memiliki sumbangsih paling besar

terhadap minat belajar siswa yaitu sebesar 20,5%. Hasil perhitungan analisis tambahan dapat dilihat pada lampiran 5 halaman 111.

3. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data dalam penelitian terdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini uji normalitas dilakukan pada kedua variabel yang akan diteliti menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan program SPSS 16 (perhitungan terlampir pada lampiran 6 halaman 93). Pada ketentuan pengujian dengan taraf signifikansi 5%, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 24. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Kolmogorov-Smirnov	Asymp. Sig	Kesimpulan
Keterampilan mengajar Guru	0,844	0,474	Normal
Minat Belajar siswa	0,830	0,496	Normal

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa nilai signifikansi dari masing-masing variabel lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data variabel keterampilan mengajar guru dan minat belajar siswa terdistribusi normal sehingga memenuhi syarat untuk pengujian statistik parametrik (Suliyanto, 2014:15).

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah antar variabel memiliki hubungan yang linear atau tidak. Jika terdapat hubungan yang linear, maka regresi dapat dilanjutkan. Uji linearitas dilakukan menggunakan *deviation from linearity* dengan bantuan program SPSS 16

(perhitungan terlampir pada lampiran 6 halaman 94). Hasil pengujian linieritas dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 25. Hasil Uji Linieritas

Variabel	<i>Sig. Deviation from Linearity</i>	Taraf Sig.	Ket.
Keterampilan mengajar guru dengan minat belajar siswa	0,547	0,05	Linier

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa keterampilan mengajar guru memiliki hubungan yang linier dengan minat belajar siswa karena memiliki nilai *Sig. Deviation from Linearity* di atas 0,05.

4. Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil analisis dan uji persyaratan analisis yang ada, sebaran dari masing-masing variabel normal dan memiliki keterikatan linear yang baik, maka dapat dilanjutkan dengan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis dilakukan guna mengetahui apakah hipotesis yang diajukan pada penelitian ini dapat diterima atau ditolak. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji korelasi *product moment* dengan bantuan program SPSS 16 (perhitungan terlampir pada lampiran 6 halaman 94).

Hipotesis yang diajukan yaitu: ada hubungan yang positif antara keterampilan mengajar guru dengan minat belajar siswa kelas V SD Negeri Segugus I Kecamatan Simpur Kabupaten Hulu Sungai Selatan Provinsi Kalimantan Selatan Tahun Ajaran 2014/2015. Penjelasan tentang hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 26. Hasil Uji Hipotesis Korelasi *Product Moment*

Korelasi	r_{hitung}
Keterampilan mengajar guru dengan minat belajar siswa	0,864

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai r_{hitung} sebesar 0,864. Kemudian untuk mengetahui apakah hubungan tersebut signifikan atau tidak adalah dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan N= 115 didapatkan r_{tabel} sebesar 0,176. Analisi korelasi dilanjutkan dengan menghitung koefisien determinasi, dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditemukan (sugiyono, 2008:185). Jadi koefisien determinasinya adalah $0,864^2 = 0,746$. Hal ini berarti minat belajar siswa 74,6% ditentukan oleh keterampilan mengajar guru dan sisanya 25,4% ditentukan oleh variabel lain lain.

Dari hasil analisis tersebut terlihat bahwa nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} ($0,864 > 0,176$) maka Ha diterima dan karena nilai r_{hitung} positif berarti hubungan yang terjadi juga positif, semakin tinggi keterampilan mengajar yang diberikan guru maka semakin tinggi pula minat belajar siswa. Berdasarkan analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa ada hubungan positif antara keterampilan mengajar guru dengan minat belajar siswa kelas V SD Negeri segugus I kecamatan Simpur kabupaten Hulu Sungai Selatan Provinsi Kalimantan Selatan Tahun Ajaran 2014/2015.

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan keterampilan mengajar guru terhadap minat belajar siswa kelas V SD Negeri segugus I kecamatan Simpur Kabupaten Hulu Sungai Selatan Provinsi Kalimantan Selatan tahun Ajaran 2014/2015. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan skala. Skala digunakan untuk mengetahui hubungan keterampilan mengajar guru dengan minat belajar siswa kelas V.

Berdasarkan analisis deskriptif variabel keterampilan mengajar guru yang sudah dijabarkan sebelumnya, diketahui bahwa keterampilan mengajar guru di SD Negeri Segugus I kecamatan Simpur Kabupaten Hulu Sungai Selatan Provinsi Kalimantan Selatan tahun Ajaran 2014/2015 berada pada kategori rendah sebanyak 21,74 %, sedang sebanyak 64,35 % dan tinggi 13,91%. Jadi dapat diketahui bahwa tingkat keterampilan mengajar guru berada dalam kategori sedang karena memiliki frekuensi yang paling banyak. Dengan demikian, diharapkan hal ini dapat dijadikan pedoman bagi guru untuk dapat meningkatkan lagi keterampilan keterampilan mengajar.

Berdasarkan analisis skor per indikator keterampilan mengajar guru, dapat dilihat bahwa skor tertinggi sebesar 225 (15,54%) diperoleh pada indikator keterampilan memberi penguatan yang kemudian disusul dengan skor tertinggi kedua sebesar 218 (15,05%) yang diperoleh indikator keterampilan menggunakan variasi. Menggunakan keterampilan mengajar yang bervariasi meliputi menggunakan permainan ketika siswa sudah mulai bosan dalam belajar, kadang-kadang mengajar dengan menggunakan gambar dan menciptakan suasana belajar yang tidak menegangkan.

Sama halnya dengan variabel keterampilan mengajar guru, pada analisis deskriptif variabel minat belajar dapat diketahui minat belajar siswa kelas V SD Negeri Segugus I Kecamatan Simpur Kabupaten Hulu Sungai Selatan Provinsi Kalimantan Selatan Tahun Ajaran 2014/2015 dengan rincian kategori rendah sebanyak 20,87%, kategori sedang sebanyak 58,26% dan kategori tinggi sebesar 20,87%. Jadi dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa kelas V di SD Negeri Segugus I Kecamatan Simpur Kabupaten Hulu Sungai Selatan Provinsi Kalimantan Selatan Tahun Ajaran 2014/2015

termasuk dalam kategori sedang karena hasil penelitian menunjukkan frekuensi siswa yang memiliki minat belajar pada kategori sedang memiliki persentase tertinggi. Sebenarnya terdapat banyak faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa. Seperti yang sudah dijelaskan pada kajian teori bahwa minat belajar timbul karena dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Dari faktor eksternal inilah guru memiliki peran untuk meminat siswa dalam belajar.

Berdasarkan analisis skor indikator minat belajar, dapat dilihat bahwa indikator yang memperoleh skor tertinggi adalah indikator ketertarikan siswa dengan perolehan skor sebesar 394 (27,10%). Setelah indikator yang pertama, skor tertinggi kedua diperoleh pada indikator keterlibatan siswa dengan skor 380 (26,13 %).

Setelah melakukan analisis deskripsi, peneliti melakukan uji prasyarat analisis data. Uji prasyarat yang dilakukan yaitu uji normalitas dan uji linieritas. Melalui perhitungan tersebut diketahui bahwa data yang dihasilkan dalam penelitian ini berdistribusi normal yaitu untuk variabel keterampilan mengajar guru 0,844 dan minat belajar siswa 0,830, nilai masing-masing variabel lebih besar dari 0,05. Kedua variabel juga memiliki keterikatan linear yaitu 0,547 yang lebih besar dari 0,05. Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dilanjutkan dengan pengujian hipotesis. Untuk membuktikan hipotesis ada hubungan yang positif pada keterampilan mengajar guru terhadap minat belajar siswa kelas V SD Negeri segugus I Kecamatan Simpur Kabupaten Hulu Sungai Selatan Provinsi Kalimantan Selatan Tahun Ajaran 2014/2015, maka dilakukan analisis korelasi *product moment*.

Berdasarkan hasil analisis korelasi *product moment* yang dihitung dengan menggunakan bantuan SPSS 16, hubungan keterampilan mengajar guru terhadap minat belajar siswa diperoleh r_{hitung} sebesar 0,864. Sedangkan, r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan N=115 didapatkan sebesar 0,176. Dari hasil analisis tersebut dapat diketahui bahwa r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,864 > 0,176$) dan karena hasil r_{hitung} positif maka hubungan yang terjadi juga positif yang artinya apabila keterampilan mengajar guru tinggi maka minat belajar siswa juga tinggi. Jadi dapat dinyatakan bahwa, ada hubungan yang positif antara keterampilan mengajar guru dengan minat belajar siswa. Apabila diinterpretasikan besarnya koefisien korelasi 0,864 termasuk dalam kategori sangat kuat karena berada pada rentang antara 0,80-1,000. Melalui penjabaran tersebut dapat diketahui bahwa ada hubungan keterampilan mengajar guru terhadap minat belajar siswa kelas V SD Negeri segugus I Kecamatan Simpur Kabupaten Hulu Sungai Selatan Provinsi Kalimantan Selatan Tahun Ajaran 2014/2015.

Hasil analisis penelitian menunjukkan ada hubungan yang positif antara keterampilan mengajar guru dengan minat belajar siswa. Dari uraian tersebut dijelaskan bahwa keterampilan mengajar guru berkontribusi dalam menumbuhkan minat belajar siswa. Oleh karena itu, siswa yang mendapatkan keterampilan mengajar guru yang baik akan memiliki minat belajar yang baik pula dan sebaliknya jika siswa mendapatkan keterampilan mengajar guru yang rendah rendah maka akan memiliki minat belajar yang rendah pula.

Syaiful Bahri Djamarah (2002:132) menyatakan bahwa, seseorang yang memiliki minat terhadap suatu aktifitas akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten karena adanya rasa tertarik dan senang. Berdasarkan

pendapat tersebut maka menumbuhkan minat siswa merupakan hal yang penting dalam proses pembelajaran agar siswa termotivasi dan mau mengerjakan tugas secara sungguh-sungguh dan tepat pada waktunya.

Peran guru dalam menumbuhkan minat belajar siswa dapat dilakukan dengan memberikan penguatan kepada siswa berupa menambahkan tugas ketika siswa tidak mengerjakan PR, menasehati apabila siswa bertingkah laku kurang baik dan memberikan hadiah ketika siswa bisa menjawab pertanyaan terkait materi yang diajarkan, karena hal tersebut merupakan indikator yang dalam penelitian ini memiliki nilai prediksi paling besar terhadap minat belajar belajar siswa, yaitu sebesar sebesar 20,5% dibandingkan dengan tujuh indikator lainnya. Tingginya keterampilan guru dalam memberikan penguatan sebanding dengan tingginya minat belajar siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat Moh. Uzer Usman (2010:80) bahwa, penguatan mempunyai pengaruh positif bagi siswa terhadap proses belajarnya dan salah satu tujuannya adalah merangsang dan menumbuhkan minat siswa.

Untuk menumbuhkan minat belajar siswa, diperlukan adanya dorongan dari dalam diri siswa itu sendiri dan juga dorongan dari luar diri siswa tersebut. Dorongan dari luar tersebut dapat diberikan guru melalui proses pembelajaran. Hal tersebut dapat dilakukan guru dengan cara memberikan berbagai keterampilan dalam mengajar. Hal ini sesuai dengan karakteristik siswa kelas V yaitu membutuhkan guru untuk memenuhi keinginannya (Syamsu Yusuf, 2007:25). Siswa kelas V masih membutuhkan seseorang untuk menumbuhkan minat di dalam dirinya. Terlihat dari hasil penelitian ini bahwa keterampilan guru dalam memberikan penguatan memiliki nilai paling besar dibandingkan indikator lainnya. Hal tersebut diperkuat juga dengan

pendapatnya R.Ibrahim dan Nana Syaodih (2003:44) bahwa, upaya-upaya yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan minat belajar siswa berhubungan dengan komponen keterampilan mengajar guru dalam mengadakan variasi salah satunya pada keterampilan mengajar.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa keterampilan guru dalam menggunakan variasi berperan dalam menumbuhkan minat belajar siswa. Terlihat dari hasil penelitian bahwa keterampilan memberikan variasi memiliki nilai sebesar 15,05% dalam menumbuhkan minat belajar siswa. Keterampilan mengadakan variasi dalam mengajar sangatlah penting karena dengan adanya variasi dalam mengajar siswa tidak akan cepat bosan. Hal ini sesuai dengan pendapatnya Hamzah B.Uno (2008:171) bahwa keterampilan mengadakan variasi diadakan karena faktor kebosanan yang disebabkan oleh adanya penyajian kegiatan belajar yang monoton akan mengakibatkan minat siswa terhadap pelajaran menurun. Untuk itu diperlukan adanya keanekaragaman dalam penyajian kegiatan belajar. Sejalan dengan pendapatnya Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zein (2006:161-165), salah satu manfaat memberikan variasi keterampilan mengajar adalah memberikan kesempatan kemungkinan berfungsinya minat dalam belajar, minat memegang peranan yang sangat penting, karena tanpa minat seorang siswa tidak akan melakukan kegiatan belajar.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa keterampilan dalam membuka dan menutup pelajaran memiliki nilai yang cukup besar dalam membangun minat belajar siswa, yaitu sebesar 13,81%. Keterampilan membuka dan menutup pelajaran harus dimiliki guru dalam mengawali, membimbing dan membantu siswa dalam kegiatan belajarnya. Dalam hal membuka pelajaran

guru haruslah bisa menciptakan prakondisi agar perhatian siswa terpusat pada pengalaman belajar yang akan disajikan sehingga akan mudah mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Terlihat dari hasil penelitian ini sebanyak 22,63% siswa memiliki perhatian yang cukup terhadap materi pelajaran yang disampaikan guru.

Minat belajar pada siswa SD sangatlah penting, dimana siswa kelas V termasuk dalam siswa kelas tinggi yang memiliki karakteristik muncul minat terhadap mata pelajaran khusus (Syamsul Yusuf, 2007:25). Oleh karena itu, guru sebisa mungkin mengemas bahan pembelajaran menjadi menarik karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, maka siswa tersebut tidak akan belajar dengan sebaiknya, sebab tidak ada daya tarik baginya. Sedangkan bila bahan pelajaran itu menarik minat siswa maka pelajaran itu akan mudah dipelajari dan disimpan oleh siswa. Dari hasil penelitian ketertarikan siswa memiliki nilai yang cukup tinggi yaitu sebesar 27,10%. Hal ini berarti guru sudah cukup bisa mengemas bahan pelajaran dengan baik. Terlihat dari hasil penelitian bahwa keterampilan guru dalam menjelaskan memiliki nilai sebesar 12,36%

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat diketahui bahwa semakin tinggi variasi keterampilan mengajar yang diberikan oleh guru kepada siswa maka akan semakin tinggi pula minat belajar yang dimiliki siswa. Hal ini diperkuat dengan pendapatnya Dimyanti dan Mudjiono (2013:100) bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi minat belajar adalah upaya guru dalam membelajarkan siswa, dan pendapat McCombs,et al (dalam Santrock, 2007) bahwa, siswa yang merasa didukung dan diperhatikan oleh guru lebih berminat untuk melakukan kegiatan akademik daripada siswa yang tidak

didukung dan diperhatikan gurunya. Siswa yang memiliki minat belajar akan memperhatikan pelajaran yang disampaikan guru, hal ini bergantung pada aktivitas dalam pembelajaran, apakah menarik atau sebaliknya. Ini terkait dengan keterampilan mengajar yang digunakan guru.

Hal ini terbukti dari hasil uji hipotesis dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. H_a yang diterima dalam penelitian ini yaitu: ada hubungan yang positif antara keterampilan mengajar guru dengan minat belajar siswa kelas V SD Negeri Segugus I Kecamatan Simpur Kabupaten Hulu Sungai Selatan Provinsi Kalimantan Selatan Tahun Ajaran 2014/2015.

C. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian ini adalah.

1. Dalam pengisian skala, peneliti tidak dapat mengontrol faktor-faktor yang mungkin dapat mempengaruhi jawaban responden. Misalnya, kondisi anak sedang sakit atau tidak, kejujuran anak dalam mengisi, dan lain sebagainya.
2. Dalam hasil penelitian masih banyak aspek yang tidak bisa dikemukakan sebagai hasil temuan dalam penelitian, sehingga pengaruh dari aspek selain yang menjadi variabel penelitian tidak dapat dikemukakan dan diketahui bagaimana hubungannya dengan minat belajar siswa.

BAB V **KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan, menunjukkan bahwa:

1. Ada hubungan yang positif antara keterampilan mengajar guru dengan minat belajar siswa kelas V SD Negeri segugus I Kecamatan Simpur Kabupaten Hulu Sungai Selatan Provinsi Kalimantan Selatan Tahun Ajaran 2014/2015. Semakin tinggi keterampilan mengajar guru maka semakin tinggi pula minat belajar siswa.
2. Besarnya sumbangana keterampilan mengajar guru terhadap minat belajar siswa sebesar 74,6% dan sisanya 25,4% ditentukan oleh variabel lain.
3. Besarnya sumbangana masing-masing indikator keterampilan mengajar guru adalah sebagai berikut: keterampilan memberikan penguatanr 20,5%, keterampilan bertanya sebesar 16,3%, keterampilan menggunakan variasi 10,9%, keterampilan menjelaskan 11,3%, keterampilan membuka danmenutup 13,6%, keterampilan mengelola kelas 14,5%, keterampilan membimbing diskusi kelompok 11,8% dan keterampilan mengajar kelompok kecil 12,7%.
4. Keterampilan mengajar guru kelas V tergolong sedang dengan presentase 64,35% pada interval $9,15 \leq X < 16,03$ dengan jumlah frekuensi 74 dari 115 responden.
5. Minat belajar siswa kelas V tergolong sedang dengan presentase 58,26% pada interval $9,5 \leq X < 15,78$ dengan jumlah frekuensi 67 dari 115 responden

B. Saran

Mengingat pentingnya faktor keterampilan mengajar guru karena memiliki hubungan yang positif terhadap minat belajar siswa, maka ada beberapa saran dari penulis.

1. Bagi Guru

Guru hendaknya lebih memperhatikan aspek-aspek keterampilan mengajar khususnya aspek keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan yaitu dengan mengadakan diskusi kelompok dan membuat kelompok belajar dalam mengerjakan soal.

2. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan minat belajarnya dengan lebih baik

3. Bagi Peneliti

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas subyek penelitian tidak hanya pada kelas V dan di luar gugus I Kecamatan Simpur Kabupaten Hulu Sungai Selatan Provinsi Kalimantan Selatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahman Abror. (1998). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Tiara Wacana
- Dalyanto. (2009). *Panduan Proses Pembelajaran Kreatif & Inovatif*. Jakarta: AV.Publiser.
- Dimyanti & Mudjiono. (2013). *Belajar & Pembelajaran*. Jakarta :Rineka Cipta
- Elisabeth.B.Hurlock.(2003). *Perkembangan Anak*. Jakarta:Erlangga
- Endang Mulyatiningsih. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: ALFABETA
- Hamzah B. Uno. (2008). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamzah.B.Uno. (2008). *Profesi Kependidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Haryadi Sarjono & Winda Julianita. (2011). *SPSS vs LISREL Sebuah Pengantar Aplikasi untuk Riset*. Jakarta: Salemba Empat.
- J.J. Hasibuan & Moedjiono. (2010). *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Jamal Ma'mur Asmani. (2009). *Tips Menjadi Guru Inspiratif, Kreatif Dan Inovatif. Yang Efektif*. Jogjakarta: Diva press.
- Jennifer Wagaman. (2009). Gaya Mengajar Guru. dalam (<http://www.scribd.com/doc/174460076/Gaya-Mengajar-Guru>).Pada tanggal 8 April 2015, jam 9.15 am
- Kusnadi. (2008). *Strategi Pembelajaran Ilmu Pengetahuan*. Pekan Baru: Yayasan Pusaka Riau.
- Linda Darling-Hammond & John Baratz-Snowden. (2009). *Guru yang Baik di Setiap Kelas*. Jakarta: PT Indeks
- M.Ali. (2009). *Psikologi Remaja (Perkembangan Peserta Didik)*. Jakarta: Bumi Aksara
- M. Dalyono. (2005). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Moh.Uzer Usman. (2010). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mulyani Sumantri & Nana Syaodih. (2009). *Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Universitas Terbuka
- Mulyasa. (2006). *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Nana Syaiodih Sukmadinata. (2003). *Landasan Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Purwanto. (2002). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- R. Ibrahim, Nana Syaodih. (2003). *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Saifuddin Azwar. (2007). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- (2014). *Penyusun Skala Psikologi Edisi 2*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Santrock. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sarah Jeanisa (2008). (http://www.academia.edu/5837648/BAB_II__PERSEPSI_SISWA_VARIASI_GAYA_MENGAJAR_GURU, 8 April 2015 jam 09:40 am)
- Sardirman. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Slameto. (2007). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: PT.Rineka cipta.
- Sugihartono. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press
- Sugiyono.(2008). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung :Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. (2006). *prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*, Cetakan Ketigabelas.Jakarta: PT.Rineka Cipta
- Suliyanto. (2014). *Statistika Non Parametrik dalam Aplikasi Penelitian*. Yogyakarta: CV.ANDI OFFSET
- Suparman, S. (2010). *Gaya Mengajar yang Menyenangkan Siswa*. Yogyakarta: Pinus Book Publisher.
- Syah. M. (2006). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zein. (2006). *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: PT. Rineka
- Syaiful Bahri Djamarah. (2002). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Syaiful Sagala. (2011). *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Syamsu Yusuf. (2007). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Tulus Winarsunu. (2006). *Statistika dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*. Malang: UMM Press

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005 Pasal 1 Ayat 1
tentang Guru dan Dosen

Wina Sanjaya. (2008). *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group

Winkel. W.S. (2007). *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Media Abadi

Wiratna Sujarweni, Poly Endrayanto. (2012). *Statistik Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu

Zainal Asril. (2010). *Micro Teaching*. Jakarta: Rajawali Pers.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Skala Penelitian

SKALA

Nama :

Sekolah :

Petunjuk Pengisian.

1. Tulislah identitas
2. Bacalah setiap pernyataan dengan seksama
3. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan pendapat anda dengan memberikan tanda (✓) pada alternatif jawaban yang tersedia.

A. Skala Keterampilan Mengajar Guru

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Dalam menyampaikan materi guru memberikan contoh sehingga apa yang disampaikan mudah dimengerti		
2	Guru menyampaikan materi pelajaran dengan suara yang jelas		
3	Guru memulai pelajaran dengan bercerita sehingga membuat saya tertarik untuk mengikuti pembelajaran		
4	Guru menggunakan permainan dalam pembelajaran sehingga saya tidak bosan		
5	Saya senang dengan cara guru mengajar karena tidak monoton		
6	Pada waktu menjelaskan materi pelajaran, guru menggunakan gambar		
7	Pada saat pelajaran berlangsung kalau ada yang ramai guru menegurnya dengan halus		
8	Guru memberikan soal latihan setiap selesai menjelaskan materi pelajaran		
9	Setiap selesai diskusi guru meminta masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas		
10	Sebelum memulai diskusi guru menyampaikan tujuan dari pembelajaran yang akan dilakukan		
11	Guru selalu menggunakan media pembelajaran (gambar atau benda) ketika mengajar sehingga saya tidak bosan		
12	Guru menegur ketika siswa tidak memperhatikan pelajaran		
13	Guru menambahkan tugas ketika siswa tidak mengerjakan PR		

14	Guru menasehati apabila ada siswa yang bertingkah laku kurang baik		
15	Guru memberikan hadiah berupa benda ketika siswa bisa menjawab pertanyaan terkait materi yang diajarkan		
16	Apabila siswa tidak bisa menjawab pertanyaan yang diberikan ketika pembelajaran berlangsung, guru tidak memarahi saya		
17	Setiap seminggu sekali guru meminta kami untuk berdiskusi secara kelompok		
18	Guru menjelaskan lagi jika ada siswa yang belum memahami materi pelajaran		
19	Guru sering membuat kelompok belajar untuk mengerjakan soal		
20	Diakhir pembelajaran guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terkait materi yang dipelajari		
21	Ketika menutup pelajaran guru mengajak siswa untuk menyimpulkan pembelajaran		

B. Skala Minat Belajar Siswa

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Saya senang saat mengikuti pelajaran di kelas karena guru menyampaikan materi dengan jelas		
2	Pada saat pembelajaran berlangsung, saya rajin mencatat materi yang disampaikan guru		
3	Saya tidak pernah bosen ketika belajar di kelas karena cara guru mengajar menyenangkan		
4	Saya selalu mendengarkan dengan seksama ketika guru sedang menerangkan pelajaran		
5	Saya selalu tiba di sekolah sebelum bel masuk kelas berbunyi karena saya tidak mau terlambat dalam mengikuti pelajaran		
6	Saat guru menjelaskan pelajaran, saya selalu memperhatikan		
7	Saya membuat ringkasan dari materi yang disampaikan guru		
8	Dalam sehari saya membaca lebih dari satu buku pelajaran		
9	Saya mengerti dengan materi pelajaran yang dijelaskan guru		
10	Saya selalu berusaha memahami materi pelajaran yang disampaikan guru		
11	Saya ingin guru mengetahui bahwa saya anak yang pintar dan rajin dalam mengerjakan tugas yang diberikan		
12	Saya berusaha memahami tugas yang belum saya bisa		
13	Saya mengulangi materi pelajaran di rumah yang telah diajarkan oleh guru		
14	Saya terus membaca materi pelajaran walaupun tidak ada tugas dari guru		
15	Saya menandai bagian penting dalam buku pelajaran		
16	Saya bertanya saat penjelasan guru dalam pembelajaran tidak saya pahami		
17	Jika ada soal yang tidak dapat saya kerjakan maka saya bertanya kepada guru		
18	Saya rajin mengerjakan tugas yang diberikan guru		
19	Saya mengerjakan latihan-latihan soal karena disuruh oleh guru		
20	Saya tetap belajar di rumah meskipun nilai saya sudah bagus		

Lampiran 2. Data Hasil Uji Coba Skala

UJI COBA SKALA GAYA MENGAJAR GURU

NO	SISWA	NOMOR SOAL																								JUMLAH	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24		
1	A	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	18	
2	B	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	15	
3	C	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	22	
4	D	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24	
5	E	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	22
6	F	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	23
7	G	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	23
8	H	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	16
9	I	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	18	
10	J	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	20	
11	K	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	7	
12	L	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24	
13	M	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23	
14	N	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	7	
15	O	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	
16	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	22	
17	Q	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24	
18	R	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24	
19	S	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	15	
20	T	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	17	
21	U	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	12	
22	V	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	19	
23	W	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	22	
24	X	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24	
25	Y	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	22	

UJI COBA SKALA MOTIVASI BELAJAR

NO	SISWA	NOMOR SOAL																								JUMLAH
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
1	A	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	20
2	B	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	10
3	C	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	22
4	D	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24
5	E	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23
6	F	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	21
7	G	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	22
8	H	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	5
9	I	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	14
10	J	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	13
11	K	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	12
12	L	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23
13	M	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	23
14	N	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	9
15	O	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	10
16	P	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	16
17	Q	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	20
18	R	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	17
19	S	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	17
20	T	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	13
21	U	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	10
22	V	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	12
23	W	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22
24	X	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	23
25	Y	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	20

Lampiran 3. Hasil Uji Coba Validitas dan Reliabilitas

UJI VALIDITAS SKALA GAYA MENGAJAR GURU

NO	SISWA	NOMOR SOAL																								JUMLAH	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24		
1	A	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	18	
2	B	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	15
3	C	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	22	
4	D	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24	
5	E	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	22	
6	F	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	23	
7	G	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	23	
8	H	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	16	
9	I	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	18	
10	J	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	20	
11	K	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	7	
12	L	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24	
13	M	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23	
14	N	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	7	
15	O	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	
16	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	22	
17	Q	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24	
18	R	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24	
19	S	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	15	
20	T	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	17	
21	U	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	12	
22	V	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	19	
23	W	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	22	
24	X	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24	
25	Y	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	22	
VALIDITAS		0,653	0,648	0,709	0,751	0,622	0,521	0,799	0,648	0,415	0,599	0,653	0,310	0,599	0,648	0,450	0,663	0,295	0,622	0,521	0,799	0,277	0,799	0,648	0,816		

UJI VALIDITAS SKALA MOTIVASI BELAJAR

NO	SISWA	NOMOR SOAL																								JUMLAH
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
1	A	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	20
2	B	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	10
3	C	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	22
4	D	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24
5	E	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23
6	F	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	21
7	G	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	22
8	H	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	5
9	I	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	14
10	J	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	13
11	K	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	12
12	L	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23
13	M	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	23
14	N	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	9
15	O	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	10
16	P	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	16
17	Q	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	20
18	R	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	17
19	S	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	17
20	T	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	13
21	U	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	10
22	V	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	12
23	W	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22
24	X	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	23
25	Y	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	20
VALIDITAS		0,794	0,463	0,743	0,689	0,733	0,167	0,528	0,568	0,500	0,452	0,579	0,068	0,579	0,463	0,678	0,145	0,597	0,622	0,451	0,775	0,183	0,432	0,619	0,630	

UJI RELIABILITAS SKALA GAYA MENGAJAR GURU

NO	SISWA	NOMOR SOAL																								JUMLAH	χ^2
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24		
1	A	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0		0	1	1	1		1	1	0		0	1	1	15	225
2	B	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0		0	0	1	0		1	1	0		0	1	1	12	144
3	C	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1		1	1	1	1		1	1	1		1	0	1	19	361
4	D	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		1	1	1	1		1	1	1		1	1	1	21	441
5	E	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1		1	1	1	1		1	1	1		1	0	1	19	361
6	F	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		1	1	1	1		1	1	1		1	1	1	21	441
7	G	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		1	1	1	1		1	1	1		1	1	1	21	441
8	H	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0		1	0	1	1		0	1	1		1	1	1	14	196
9	I	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1		1	0	1	0		1	1	1		1	1	1	18	324
10	J	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1		1	0	1	1		1	1	1		1	1	1	19	361
11	K	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1		0	0	0	1		0	1	0		0	0	0	6	36
12	L	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		1	1	1	1		1	1	1		1	1	1	21	441
13	M	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1		1	1	1	1		1	1	1		1	1	1	20	400
14	N	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0		0	0	1	0		1	1	0		0	0	0	5	25
15	O	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1		1	0	1	0		0	0	0		0	0	0	4	16
16	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		1	1	1	1		1	1	1		1	1	1	21	441
17	Q	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		1	1	1	1		1	1	1		1	1	1	21	441
18	R	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		1	1	1	1		1	1	1		1	1	1	21	441
19	S	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1		1	1	0	0		1	1	1		1	0	0	14	196
20	T	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1		1	1	0	0		1	1	1		1	0	0	14	196
21	U	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0		0	1	0	0		1	1	0		0	0	0	9	81
22	V	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1		1	0	1	1		1	1	1		1	1	1	19	361
23	W	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		1	1	1	1		1	1	1		1	1	1	21	441
24	X	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		1	1	1	1		1	1	1		1	1	1	21	441
25	Y	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		1	1	1	1		1	1	1		1	1	1	21	441
JUMLAH																									417	7693	

UJI RELIABILITAS SKALA MOTIVASI BELAJAR

NO	SISWA	NOMOR SOAL MOTIVASI BELAJAR																								JUMLAH	χ^2	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24			
1	A	1	1	1	1	1		1	1	1	0	0		0	1	1		1	1	0	1		1	1	1		16	256
2	B	0	1	0	0	0		1	0	1	1	0		0	1	1		0	1	0	0		0	0	1		8	64
3	C	1	1	1	1	1		1	1	1	1	1		1	0	1		1	1	1	1		1	1	1		19	361
4	D	1	1	1	1	1		1	1	1	1	1		1	1	1		1	1	1	1		1	1	1		20	400
5	E	1	1	1	1	1		1	1	1	1	1		1	0	1		1	1	1	1		1	1	1		19	361
6	F	1	1	1	1	1		1	1	1	1	1		1	1	1		1	1	1	1		1	1	1		20	400
7	G	1	1	1	1	1		1	1	1	1	1		1	1	1		1	1	1	1		1	1	1		20	400
8	H	0	0	0	0	0		0	1	0	0	0		0	0	0		1	0	0	0		0	0	0		2	4
9	I	0	1	0	1	0		1	0	1	0	1		1	1	1		1	1	1	0		0	0	1		12	144
10	J	0	1	0	0	0		1	0	1	0	1		1	1	1		1	1	0	0		0	0	1		10	100
11	K	0	1	0	1	0		1	1	1	1	0		1	0	0		0	0	0	0		1	0	1		9	81
12	L	1	1	1	1	1		1	1	1	1	1		1	1	1		1	1	1	1		1	1	1		20	400
13	M	1	1	1	1	1		1	1	1	1	1		1	1	1		1	1	1	1		1	1	1		20	400
14	N	0	0	0	1	0		1	0	1	0	1		1	0	0		0	0	1	0		0	0	0		6	36
15	O	1	0	1	0	1		0	1	0	1	0		0	0	0		0	0	1	0		1	1	0		8	64
16	P	0	1	0	0	0		1	0	1	0	1		1	1	1		1	1	1	1		0	1	1		13	169
17	Q	1	1	1	1	1		1	1	1	0	1		1	1	1		1	1	1	1		1	0	1		18	324
18	R	0	1	0	0	0		1	0	1	1	1		1	1	1		1	1	1	1		0	1	1		14	196
19	S	1	1	1	1	1		1	1	1	0	1		1	0	0		0	1	1	1		1	1	0		15	225
20	T	0	1	0	0	0		1	0	1	0	1		1	0	0		0	1	1	1		1	1	0		10	100
21	U	0	1	0	0	0		1	0	1	0	0		0	0	0		0	1	0	1		1	1	0		7	49
22	V	0	1	0	0	1		0	0	1	0	1		0	1	1		1	1	1	0		1	0	1		11	121
23	W	1	1	1	1	1		1	1	1	0	1		1	1	1		1	1	1	1		1	1	1		19	361
24	X	1	1	1	1	1		1	1	1	1	1		1	1	1		1	1	1	1		0	1	1		19	361
25	Y	1	0	0	1	1		1	1	1	1	1		1	1	1		1	1	0	1		1	1	1		17	289
JUMLAH																										352	5666	

UJI RELIABILITAS SKALA GAYA MENGAJAR GURU

<p>Rumus $K-R_{21}$:</p> $r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{M(k-M)}{kV_t} \right)$ <p>Diketahui :</p> $k = 21$ $M = \frac{\Sigma X}{N} = \frac{417}{25} = 16,68$ $V_t = \frac{\Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{N}}{N}$ $= \frac{7693 - \frac{(417)^2}{25}}{25}$ $= \frac{7693 - 6955,56}{25}$ $= 29,5$	$r_{11} = \left(\frac{21}{21-1} \right) \left(1 - \frac{16,68(21-16,68)}{21 \times 29,5} \right)$ $= \left(\frac{21}{20} \right) \left(1 - \frac{16,68 \times 4,32}{619,5} \right)$ $= 1,05 \times \left(1 - \frac{72,06}{619,5} \right)$ $= 1,05 \times (1 - 0,12)$ $= 1,05 \times 0,88$ $= 0,92$
---	---

UJI RELIABILITAS SKALA MOTIVASI BELAJAR

<p>Rumus $K-R_{21}$:</p> $r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{M(k-M)}{kV_t} \right)$ <p>Diketahui :</p> $k = 20$ $M = \frac{\Sigma X}{N} = \frac{352}{25} = 14,08$ $V_t = \frac{\Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{N}}{N}$ $= \frac{5666 - \frac{(352)^2}{25}}{25}$ $= \frac{5666 - 4956,16}{25}$ $= 28,39$	$r_{11} = \left(\frac{20}{20-1} \right) \left(1 - \frac{14,08(20-14,08)}{20 \times 28,39} \right)$ $= \left(\frac{20}{19} \right) \left(1 - \frac{14,08 \times 5,92}{567,8} \right)$ $= 1,05 \times \left(1 - \frac{83,35}{567,8} \right)$ $= 1,05 \times (1 - 0,5)$ $= 1,05 \times 0,85$ $= 0,9$
--	--

Lampiran 4. Data Hasil Penelitian

NO	NAMA	BUTIR SOAL GAYA MENGAJAR GURU																					JUMLAH
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	
1	A	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	
2	B	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	
3	C	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	11	
4	D	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	16	
5	E	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	17
6	F	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	
7	G	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	13
8	H	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	12
9	I	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	14
10	J	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	11
11	K	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	12
12	L	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	7
13	M	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	14
14	N	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
15	O	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	12
16	P	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
17	Q	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	8
18	R	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	11
19	S	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	10
20	T	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	16
21	U	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
22	V	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	11
23	W	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	16
24	X	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	15
25	Y	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16
26	Z	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	11

27	AA	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	13
28	AB	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	15
29	AC	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	19
30	AD	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	12
31	AE	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	11
32	AF	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	13
33	AG	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
34	AH	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	14
35	AI	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	10
36	AJ	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	17
37	AK	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	17
38	AL	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	11
39	AM	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	17
40	AN	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	14
41	AO	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	12
42	AP	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
43	AQ	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	12
44	AR	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	6
45	AS	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	13
46	AT	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	8
47	AU	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	17
48	AV	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	15
49	AW	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	8
50	AX	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16
51	AY	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	7
52	AZ	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	19
53	BA	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	13
54	BB	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	9
55	BC	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	17
56	BD	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	10

57	BE	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	13
58	BF	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	6
59	BG	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	15
60	BH	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	14
61	BI	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	15
62	BJ	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	8
63	BK	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	8
64	BL	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	11
65	BM	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	13
66	BN	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	9
67	BO	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	15
68	BP	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	9
69	BQ	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	14
70	BR	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	12
71	BS	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16
72	BT	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	9
73	BU	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	11
74	BV	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	15
75	BW	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	20
76	BX	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	11
77	BY	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	6
78	BZ	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	13
79	CA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	14
80	CB	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	12
81	CC	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	14
82	CD	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	7
83	CE	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	13
84	CF	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	10
85	CG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	9
86	CH	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	15

87	CI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	13
88	CJ	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	8
89	CK	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
90	CL	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21
91	CM	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
92	CN	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	14
93	CO	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	13
94	CP	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	8
95	CQ	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16
96	CR	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	14
97	CS	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	8
98	CT	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
99	CU	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	9
100	CV	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	9
101	CW	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	17
102	CX	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	11
103	CY	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	12
104	CZ	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	12
105	DA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	9
106	DB	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
107	DC	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	13
108	DD	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	6
109	DE	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	13
110	DF	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	11
111	DG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
112	DH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
113	DI	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	8
114	DJ	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
115	DK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	6

NO	NAMA	BUTIR SOAL MOTIVASI BELAJAR																				JUMLAH
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	A	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
2	B	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
3	C	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
4	D	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	18
5	E	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	14
6	F	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
7	G	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	13
8	H	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	13
9	I	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	10
10	J	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	14
11	K	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	12
12	L	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	11
13	M	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
14	N	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
15	O	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	13
16	P	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6
17	Q	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	16
18	R	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	12
19	S	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	12
20	T	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	10
21	U	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6
22	V	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	6
23	W	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
24	X	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	12
25	Y	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	11
26	Z	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14

27	AA	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	10
28	AB	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	16
29	AC	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
30	AD	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6
31	AE	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
32	AF	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
33	AG	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	6
34	AH	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	10
35	AI	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	9
36	AJ	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	9
37	AK	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	12
38	AL	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	17
39	AM	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	19
40	AN	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	9
41	AO	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	19
42	AP	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	9
43	AQ	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
44	AR	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
45	AS	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	11
46	AT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	8
47	AU	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
48	AV	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	8
49	AW	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	11
50	AX	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	15
51	AY	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
52	AZ	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	13
53	BA	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	11
54	BB	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	14

55	BC	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	15
56	BD	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	13
57	BE	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	8
58	BF	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	13
59	BG	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
60	BH	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	13
61	BI	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	8
62	BJ	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	13
63	BK	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	12
64	BL	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
65	BM	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	13
66	BN	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	8
67	BO	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	11
68	BP	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	16
69	BQ	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	16
70	BR	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	16
71	BS	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	8
72	BT	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	8
73	BU	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1
74	BV	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	8
75	BW	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	12
76	BX	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	11
77	BY	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
78	BZ	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	8
79	CA	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	9
80	CB	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	7
81	CC	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	12
82	CD	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	12

83	CE	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	11
84	CF	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	11
85	CG	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	7
86	CH	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	11
87	CI	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7
88	CJ	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
89	CK	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	13
90	CL	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	12
91	CM	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	13
92	CN	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	14
93	CO	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	13
94	CP	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	13
95	CQ	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	9
96	CR	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	13
97	CS	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	16
98	CT	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	16
99	CU	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	13
100	CV	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	11
101	CW	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	15
102	CX	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	14
103	CY	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	14
104	CZ	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	13
105	DA	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	15
106	DB	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	15
107	DC	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	14
108	DD	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	12
109	DE	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	15
110	DF	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	11

111	DG	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	15
112	DH	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	9
113	DI	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	12
114	DJ	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	12
115	DK	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	15

Lampiran 5. Analisis Data Penelitian

1. Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
GAYA_MENGAJAR_GURU	115	6.00	21.00	12.5913	3.43587
MOTIVASI_BELAJAR_SISWA	115	6.00	20.00	12.6435	3.41357
Valid N (listwise)	115				

2. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Gaya_Mengajar_Guru	Motivasi_Belajar_Siswa
N		115	115
Normal Parameters ^a	Mean	12.5913	12.6435
	Std. Deviation	3.43587	3.41357
Most Extreme Differences	Absolute	.079	.077
	Positive	.079	.076
	Negative	-.075	-.077
Kolmogorov-Smirnov Z		.844	.830
Asymp. Sig. (2-tailed)		.474	.496

a. Test distribution is Normal.

3. Uji Linieritas

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
MOTIVASI_BELAJAR *	Between Groups (Combined)	152.149	15	10.143	.854	.617
GAYA_MENGAJAR	Linearity	.209	1	.209	.018	.895
	Deviation from Linearity	151.941	14	10.853	.913	.547
	Within Groups	1176.233	99	11.881		
	Total	1328.383	114			

4. Korelasi Product Moment

Correlations

		GAYA_MENGAJAR	MOTIVASI_BELAJAR
GAYA_MENGAJAR	Pearson Correlation	1	.864**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	115	115
MOTIVASI_BELAJAR	Pearson Correlation	.864**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	115	115

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

ANALISIS TAMBAHAN

1. SD NEGERI BALAI AMAS

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.324 ^a	.105	.008	3.75258

a. Predictors: (Constant),

KETERAMPILAN_MEMBERI_PENGUATAN

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.793 ^a	.63	-.042	3.84616

a. Predictors: (Constant), KETERAMPILAN_BERTANYA

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.741 ^a	.55	-.052	3.86422

a. Predictors: (Constant),

KETERAMPILAN_MENGGUNAKAN_VARIASI

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.655 ^a	.43	-.053	3.86479

a. Predictors: (Constant),

KETERAMPILAN_MENJELASKAN

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.911 ^a	.83	-.027	3.81789

a. Predictors: (Constant),

KETERAMPILAN_MEMBUKA_DAN_MENUȚUP

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.735 ^a	.54	-.031	3.82410

a. Predictors: (Constant),
KETERAMPILAN_MENGELOLA_KELAS

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.624 ^a	.39	-.040	3.84080

a. Predictors: (Constant), KETERAMPILAN_
MEMBIMBING_DISKUSI_KELOMPOK

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.877 ^a	.77	-.048	3.85693

a. Predictors: (Constant),
KETERAMPILAN_MENGAJAR_KELOMPOK_KECIL

2. SD NEGERI WASAH HULU

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.989 ^a	.98	.108	3.72568

a. Predictors: (Constant),

KETERAMPILAN_MEMBERI_PENGUATAN

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.787 ^a	.62	-.052	3.84436

a. Predictors: (Constant), KETERAMPILAN_BERTANYA

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.894 ^a	.80	-.082	3.35422

a. Predictors: (Constant),

KETERAMPILAN_MENGGUNAKAN_VARIASI

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.671 ^a	.45	-.233	3.24479

a. Predictors: (Constant),

KETERAMPILAN_MENJELASKAN

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.987 ^a	.90	-.077	3.35789

a. Predictors: (Constant),

KETERAMPILAN_MEMBUKA_DAN_MENUTUP

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.768 ^a	.59	-.022	3.47780

a. Predictors: (Constant),
KETERAMPILAN_MENGELOLA_KELAS

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.616 ^a	.38	.040	3.34660

a. Predictors: (Constant), KETERAMPILAN_
MEMBIMBING_DISKUSI_KELOMPOK

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.818 ^a	67	.148	4.75693

a. Predictors: (Constant),
KETERAMPILAN_MENGAJAR_KELOMPOK_KECIL

3. SD NEGERI KAPUH TENGAH 1

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.888 ^a	.79	.208	3.51568

a. Predictors: (Constant),

KETERAMPILAN_MEMBERI_PENGUATAN

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.707 ^a	.50	.042	3.56636

a. Predictors: (Constant), KETERAMPILAN_BERTANYA

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.806 ^a	.65	.072	3.25222

a. Predictors: (Constant),

KETERAMPILAN_MENGGUNAKAN_VARIASI

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.836 ^a	.70	-.333	3.24559

a. Predictors: (Constant),

KETERAMPILAN_MENJELASKAN

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.768 ^a	.59	-.347	3.35359

a. Predictors: (Constant),

KETERAMPILAN_MEMBUKA_DAN_MENUTUP

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.781 ^a	.61	-.622	3.47230

a. Predictors: (Constant),
KETERAMPILAN_MENGELOLA_KELAS

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.574 ^a	.33	.340	3.34670

a. Predictors: (Constant), KETERAMPILAN_
MEMBIMBING_DISKUSI_KELOMPOK

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.670 ^a	.45	.248	4.75263

a. Predictors: (Constant),
KETERAMPILAN_MENGAJAR_KELOMPOK_KECIL

4. SD NEGERI THOBA

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.325 ^a	.106	.156	3.34568

a. Predictors: (Constant),
KETERAMPILAN_MEMBERI_PENGUATAN

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.854 ^a	.73	-.062	3.76436

a. Predictors: (Constant), KETERAMPILAN_BERTANYA

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.793 ^a	.63	-.032	3.34322

a. Predictors: (Constant),
KETERAMPILAN_MENGGUNAKAN_VARIASI

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.748 ^a	.56	.563	3.33449

a. Predictors: (Constant),
KETERAMPILAN_MENJELASKAN

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.734 ^a	.54	-.345	4.35789

a. Predictors: (Constant),
KETERAMPILAN_MEMBUKA_DAN_MENUTUP

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.860 ^a	.74	-.142	3.67898

a. Predictors: (Constant),
KETERAMPILAN_MENGELOLA_KELAS

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.742 ^a	.55	.140	3.34253

a. Predictors: (Constant), KETERAMPILAN_
MEMBIMBING_DISKUSI_KELOMPOK

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.774 ^a	60	.548	4.45593

a. Predictors: (Constant),
KETERAMPILAN_MENGAJAR_KELOMPOK_KECIL

5. SD NEGERI KAPUH DARAT

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.927 ^a	.86	-.448	3.53768

a. Predictors: (Constant),
KETERAMPILAN_MEMBERI_PENGUATAN

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.901 ^a	.81	.456	3.24536

a. Predictors: (Constant), KETERAMPILAN_BERTANYA

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.748 ^a	.56	.352	3.36422

a. Predictors: (Constant),
KETERAMPILAN_MENGGUNAKAN_VARIASI

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.741 ^a	.55	.363	3.24546

a. Predictors: (Constant),
KETERAMPILAN_MENJELASKAN

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.781 ^a	.61	-.257	3.35363

a. Predictors: (Constant),
KETERAMPILAN_MEMBUKA_DAN_MENUTUP

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.721 ^a	.52	-.252	3.42530

a. Predictors: (Constant),
KETERAMPILAN_MENGELOLA_KELAS

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.656 ^a	.43	.360	3.35350

a. Predictors: (Constant), KETERAMPILAN_
MEMBIMBING_DISKUSI_KELOMPOK

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.774 ^a	.60	.758	3.73663

a. Predictors: (Constant),
KETERAMPILAN_MENGAJAR_KELOMPOK_KECIL

6. SD NEGERI PANTAI ULIN

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.995 ^a	.99	.108	3.38998

a. Predictors: (Constant),
KETERAMPILAN_MEMBERI_PENGUATAN

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.837 ^a	.70	.092	3.83336

a. Predictors: (Constant), KETERAMPILAN_BERTANYA

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.728 ^a	.53	-.043	3.86355

a. Predictors: (Constant),
KETERAMPILAN_MENGGUNAKAN_VARIASI

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.812 ^a	.66	-.053	3.85379

a. Predictors: (Constant),
KETERAMPILAN_MENJELASKAN

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.911 ^a	.50	-.097	3.83639

a. Predictors: (Constant),
KETERAMPILAN_MEMBUKA_DAN_MENUTUP

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.655 ^a	.43	-.431	3.82450

a. Predictors: (Constant),
KETERAMPILAN_MENGELOLA_KELAS

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.793 ^a	.63	-.067	3.84350

a. Predictors: (Constant), KETERAMPILAN_
MEMBIMBING_DISKUSI_KELOMPOK

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.707 ^a	.50	-.038	3.85363

a. Predictors: (Constant),
KETERAMPILAN_MENGAJAR_KELOMPOK_KECIL

7. SD NEGERI AMPARAYA 2

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.848 ^a	.72	.186	3.35568

a. Predictors: (Constant),
KETERAMPILAN_MEMBERI_PENGUATAN

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.835 ^a	.70	-.067	3.79936

a. Predictors: (Constant), KETERAMPILAN_BERTANYA

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.774 ^a	.60	.232	3.67522

a. Predictors: (Constant),
KETERAMPILAN_MENGGUNAKAN_VARIASI

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.741 ^a	.55	-.063	3.36349

a. Predictors: (Constant),
KETERAMPILAN_MENJELASKAN

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.743 ^a	.56	-.045	4.34689

a. Predictors: (Constant),
KETERAMPILAN_MEMBUKA_DAN_MENUTUP

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.624 ^a	.39	-.142	3.67898

a. Predictors: (Constant),
KETERAMPILAN_MENGELOLA_KELAS

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.741 ^a	.55	.43	3.34253

a. Predictors: (Constant), KETERAMPILAN_
MEMBIMBING_DISKUSI_KELOMPOK

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.735 ^a	.54	.548	4.45593

a. Predictors: (Constant),
KETERAMPILAN_MENGAJAR_KELOMPOK_KECIL

8. ANALISIS TAMBAHAN KESELURUHAN

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.453 ^a	.205	-.358	3.87768

a. Predictors: (Constant),

KETERAMPILAN_MEMBERI_PENGUATAN

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.404 ^a	.163	.022	3.57536

a. Predictors: (Constant), KETERAMPILAN_BERTANYA

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.330 ^a	.109	.456	3.36333

a. Predictors: (Constant),

KETERAMPILAN_MENGGUNAKAN_VARIASI

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.336 ^a	.113	-.363	3.24224

a. Predictors: (Constant),

KETERAMPILAN_MENJELASKAN

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.369 ^a	.136	-.337	3.25464

a. Predictors: (Constant),

KETERAMPILAN_MEMBUKA_DAN_MENUTUP

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.381 ^a	.145	-.552	3.37350

a. Predictors: (Constant),
KETERAMPILAN_MENGELOLA_KELAS

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.343 ^a	.118	.060	3.36770

a. Predictors: (Constant), KETERAMPILAN_
MEMBIMBING_DISKUSI_KELOMPOK

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.356 ^a	.127	-.058	3.745233

a. Predictors: (Constant),
KETERAMPILAN_MENGAJAR_KELOMPOK_KECIL

Lampiran 6. Surat Uji Coba Skala

Surat Permohonan *Expert Judgement* Instrumen Penelitian

Kepada

Yth. Bapak Agung Hastomo,M.Pd
Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan hormat,

Bersama surat ini, saya yang bertanda tangan di bawah ini.

Nama : Lisa Wahyuni

NIM : 11108241043

Jurusan : PPSD

Mengajukan permohonan *judgement* untuk instrumen penelitian dalam skripsi saya yang berjudul "Hubungan Gaya Mengajar Guru dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Segugus I Kecamatan Simpur Kabupaten Hulu Sungai Selatan Provinsi Kalimantan Selatan Tahun Ajaran 2014/2015". Demikian surat permohonan ini saya buat, atas kesediaannya saya ucapan terima kasih.

Yogyakarta, 14 April 2015

Mengetahui,

Dosen Pembimbing I

Murtiningsih,M.Pd

NIP 19530702 197903 2 002

Dosen Pembimbing II

Isti Yuni Purwanti,M.Pd

NIP 19780622 200501 2 001

Mahasiswa

Lisa Wahyuni

NIM 11108241043

PERNYATAAN EXPERT JUDGEMENT
PEDOMAN ANGKET

Dengan ini saya,

Nama : Agung Hastomo, M.Pd
NIP : 19800811 200604 1 002
Instansi : Fakultas Ilmu Pendidikan UNY

Sebagai *expert judgement* pedoman angket yang disusun oleh:

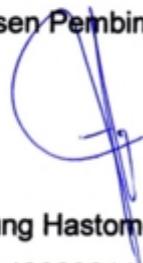
Nama : Lisa Wahyuni
NIM : 11108241043
Program Studi : S1 PGSD
Jurusan : PPSD
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Menyatakan bahwa pedoman angket penelitian yang disusun oleh mahasiswa tersebut di atas, sudah dikonsultasikan dan layak digunakan untuk penelitian dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul "**Hubungan Gaya Mengajar Guru dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Segugus I Kecamatan Simpur Kabupaten Hulu Sungai Selatan Provinsi Kalimantan Selatan Tahun Ajaran 2014/2015**".

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagai mestinya.

Yogyakarta, 27 April 2015

Dosen Pembimbing *Expert Judgement*



Agung Hastomo, M.Pd
NIP 19800811 200604 1 002



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Alamat : Jl. Colombo No.1, Yogyakarta 55281, Telp./Fax.(0274) 540611;
Dekan Telp. (0274) 520094 Telp.(0274) 586168 Psw. 417
E-mail: humas_fip@uny.ac.id Home Page: http://fip.uny.ac.id



Certificate No. QSC 00687

Nomor : 7966 / UN 34.11 / PL / 2015

27 April 2015

Hal : Permohonan Izin Uji Coba Instrumen

Yth. Kepala Sekolah SD Negeri Pamuajaan
Jl. Pamuajaan Desa Simpur Kecamatan Simpur Kabupaten Hulu Selatan

Bersama ini kami beritahukan dengan hormat, bahwa untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik yang ditetapkan oleh Jurusan Pendidikan Prasekolah dan Sekolah Dasar Program Studi PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta mahasiswa sbb :

Nama	:	Lisa Wahyuni
NIM	:	11108241043
Sem/Jurusan/Prodi	:	VIII / PPSD / SI-PGSD
No. Hp	:	087709268068

Diwajibkan melaksanakan kegiatan Uji Coba Instrumen data tentang: **Hubungan Gaya Mengajar Guru dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri se Gugus I Kecamatan Simpur Kabupaten Hulu Sungai Selatan Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2014/2015** untuk memenuhi tugas mata kuliah: **Tugas Akhir Skripsi** dengan dosen pengampu : **Murtiningsih, M.Pd. dan Isti Yuni Purwanti, M.Pd.** Sehubungan dengan itu perkenankanlah kami meminta izin mahasiswa tersebut untuk melaksanakan kegiatan observasi pada instansi/lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik serta terkabulnya permohonan ini kami ucapkan terima kasih.

Tembusan :
Ketua Jurusan PPSD





**PEMERINTAH KABUPATEN HULU SUNGAI SELATAN
DINAS PENDIDIKAN
UPT DINAS PENDIDIKAN SIMPUR
SEKOLAH DASAR NEGERI PAMUJAAN**

Alamat: Jln. Pamujaan Desa Simpur Kec Simpur Kab.Hulu Sungai Selatan Kode Pos 71261

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini kepala sekolah SD Negeri Pamujaan menyatakan bahwa:

nama : Lisa Wahyuni
NIM : 11108241043
prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
jurusan : Pendidikan Pra Sekolah dan Sekolah Dasar
fakultas : Ilmu Pendidikan
lembaga : Universitas Negeri Yogyakarta

telah melakukan uji coba instrumen penelitian di SD Negeri Pamujaan untuk keperluan membuat skripsi tingkat sarjana yang berjudul "**Hubungan Gaya Mengajar Guru dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Segugus I Kecamatan Simpur Kabupaten Hulu Sungai Selatan Provinsi Kalimantan Selatan Tahun Ajaran 2014/2015**".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.



Lampiran 7. Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Alamat : Karangmalang, Yogyakarta 55281
Telp (0274) 586168 Hnng. Fax.(0274) 540611, Dekan Telp. (0274) 520094
Telp (0274) 586168 Psw. (221, 223, 224, 295-344, 345, 366, 368-369, 401, 402, 403, 417)



No. : 3-214/UN34.11/PL/2015
Lamp. : 1 (satu) Bendel Proposal
Hal. : Permohonan izin Penelitian

8 Mei 2015

Yth. Gubernur Provinsi Daerah Istiqlal Yogyakarta
Cq. Kepala Kesbanglimmas Prov. DIY
Jl. Jenderal Sudirman 5
Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik yang ditetapkan oleh Jurusan Pendidikan Pra Sekolah dan Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, mahasiswa berikut ini diwajibkan melaksanakan penelitian:

Nama : Lisa Wahyuni
NIM : 11108241043
Prodi/Jurusan : PGSD/PPSD
Alamat : Jl.pamujaan RT4.RW2.Desa Simpur. Kalimantan Selatan

Sehubungan dengan hal itu, perkenankanlah kami meminta izin mahasiswa tersebut melaksanakan kegiatan penelitian dengan ketentuan sebagai berikut:

Tujuan : Memperoleh data penelitian tugas akhir skripsi
Lokasi : SD Negeri Segugus I Kecamatan Simpur Kabupaten Hulu Sungai Selatan Provinsi Kalimantan Selatan
Subjek : Siswa Kelas V SD
Obyek : Gaya Mengajar Guru dan Motivasi Belajar Siswa
Waktu : Mei-Juli 2015
Judul : Hubungan Gaya Mengajar Guru dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Segugus I Kecamatan Simpur Kabupaten Hulu Sungai Selatan Provinsi Kalimantan Selatan Tahun Ajaran 2014/2015

Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami mengucapkan terima kasih.



Tembusan Yth:

1. Rektor (sebagai laporan)
2. Wakil Dekan I FIP
3. Ketua Jurusan PPSP FIP
4. Kabag TU
5. Kasubbag Pendidikan FIP
6. Mahasiswa yang bersangkutan
Universitas Negeri Yogyakarta



BADAN KESATUAN BANGSA DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT

(BADAN KESBANGLINMAS)

Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta - 55233

Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 11 Mei 2015

Nomor : 074/1344/Kesbang/2015
Perihal : Rekomendasi Izin Penelitian

Kepada Yth. :
Gubemur Kalimantan Selatan
Up. Kepala Badan Kesbangpol dan Linmas
Provinsi Kalimantan Selatan
Di
BANJARMASIN

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta
Nomor : 3214/UN34.11/PL.2015
Tanggal : 8 Mei 2015
Perihal : Permohonan izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi engan judul proposal : "HUBUNGAN GAYA MENGAJAR GURU DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS V SD NEGERI SEGUGUS I KECAMATAN SIMPUR KABUPATEN HULU SUNGAI SELATAN PROVINSI KALIMANTAN SELATAN TAHUN AJARAN 2014/2015", kepada:

Nama : LISA WAHYUNI
NIM : 11108211043
No.HP/Identitas : 087709268068/No.KTP.6306064809930002
Prodi/Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar/Pendidikan Pra Sekolah Dan Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta
Lokasi Penelitian : SD Negeri Segugus I Kecamatan Simpur, Kabupaten Hulu Sungai, Provinsi Kalimantan Selatan.
Waktu Penelitian : 18 Mei s.d 18 Agustus 2015

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbanglinmas DIY.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan);
2. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta;



PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

KOMPLEK PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI JL. ANEKA TAMBANG TRIKORA BANJARBARU

Banjarbaru, Mei 2015

Kepada

Nomor : 800/ 111-Set/Kesbangpol
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : Surat Pengantar Izin Research/Survey

Yth. Kepala Balitbangda Provinsi
Kalimantan Selatan
di –
Banjarbaru.

Bersama ini kami sampaikan permohonan Rekomendasi izin Penelitian/Survei dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal "Hubungan Gaya Mengajar Guru Dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Segugus I Kecamatan Simpur Kabupaten Hulu Sungai Selatan Provinsi Kalimantan Selatan Tahun Ajaran 2014/2015 yang akan dilaksanakan pada tanggal 18 Mei s/d 18 Agustus 2015. Adapun identitas peneliti adalah sebagai berikut:

Nama : Lisa Wahyuni
NIM : 11108211043
Lokasi Penelitian : SD Negeri Segugus I Kecamatan Simpur Kab. HSS Kalimantan Selatan
Telp : 0877 0926 8068

Demikian disampaikan agar dapat diproses selanjutnya. Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

a.n. KEPALA BADAN
Sekretaris,
BANDAR
KALIMANTAN
Drs. ALIANSYAH MAHADI, M.AP
Pembina Tk I
NIP.19590809 198602 1 003

Dalee baydo keele

Opsec

(Nuridang)

0852 08 22 10 62



PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH
(BALITBANGDA)

Jalan Aneka Tambang Kawasan Perkantoran Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan
e-mail : kalselbalitbangda@gmail.com
BANJARBARU

REKOMENDASI PELAKSANAAN PENELITIAN

Nomor : 077 / 45 / Balitbangda

Membaca	: Surat dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Nomor : 800/179-Set/Kesbangpol Tanggal Mei 2015 Hal Izin Research/Survey.
Mengingat	: 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 33 Tahun 2007 tentang Pedoman Penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di lingkungan Departemen Dalam Negeri dan pemerintah Daerah ; 2. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor. 9 tahun 1983 tentang Pedoman Pendataan Sumber dan Potensi Pembangunan ; 3. Peraturan Daerah Propinsi Kalimantan Selatan Nomor. 6 tahun 2008 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Provinsi Kalimantan Selatan ; 4. Keputusan Gubernur Kalimantan Selatan Nomor. 091.B tahun 2001 tanggal 3 April 2001 tentang Tata Laksana Pemberian Izin Bagi Setiap Instansi Pemerintah Maupun Non Pemerintah Yang Akan Melakukan Pendataan / Penelitian / Survey.

Memberikan Rekomendasi Pendataan / Penelitian / survey kepada :

Nama	: Lisa Wahyuni
NIM	: 11108211043
Lembaga/Instansi	: Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat	: Yogyakarta
Penelitian	: "HUBUNGAN GAYA MENGAJAR GURU DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS V SD NEGERI SEGUGUS I KECAMATAN SIMPUR KABUPATEN HULU SUNGAI SELATAN PROVINSI KALIMANTAN SELATAN TAHUN AJARAN 2014/2015"
Lokasi Penelitian	: Provinsi Kalimantan Selatan

Dengan Ketentuan :

1. Terlebih dahulu menemui/melaporkan diri kepada pejabat Pemerintah setempat (Bupati / Walikota Daerah) untuk mendapatkan petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat.
3. Wajib memberikan laporan hasil penelitian/ pendataan/ survey tersebut kepada Kepala Balitbangda Provinsi Kalimantan Selatan.
4. Rekomendasi ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah.
5. Rekomendasi ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan.
6. Rekomendasi ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

Kemudian diharap para Pejabat / Pimpinan Instansi Pemerintah / Swasta setempat dapat memberikan bantuan seperlunya.

Dikeluarkan : di Banjarbaru
Pada tanggal : 12 Mei 2015





PEMERINTAH KABUPATEN HULU SUNGAI SELATAN
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA
KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jalan Musyawarah Nomor 77 Telp. 0517-23276 Fax. 0517 22276
Kandangan (71211)

REKOMENDASI

Nomor : 070/198 -KBP/BPB-KBP

- a. Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
2. Peraturan Daerah Kabupaten Hulu Sungai Selatan Nomor 2 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Kabupaten Hulu Sungai Selatan Nomor 30 Tahun 2007 tentang Pembentukan Susunan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah dan Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Hulu Sungai Selatan .
3. Peraturan Bupati Hulu Sungai Selatan Nomor 19 Tahun 2012 tentang Tugas Pokok, Fungsi, Rincian Tugas dan Tata Kerja Unsur-unsur Organisasi Badan Penanggulangan Bencana, Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Hulu Sungai Selatan.
- b. Menimbang : a. bahwa untuk tertib administrasi dan pengendalian pelaksanaan penelitian dan pengembangan di lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Hulu Sungai Selatan, perlu izin penelitian berdasarkan rekomendasi penelitian;
b. bahwa surat Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah (Balitbang) Prov. Kal-Sel di Banjarbaru Nomor : 077/45/Balitbang Tanggal 12 Mei 2015, hal Rekomendasi Pelaksanaan Penelitian, dapat dipertimbangkan ;
d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud huruf a dan b maka dipandang perlu menerbitkan rekomendasi.

Kepala Badan Penanggulangan Bencana, Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. HSS, memberikan rekomendasi kepada :

- | | |
|---------------------|--|
| a. Nama | : LISA WAHYUNI |
| b. Alamat | : JL. Pamuaja RT.04/02 Desa Simpur Kec. Simpur Kab. HSS |
| c. Lembaga/Instansi | : Universitas Negeri Yogyakarta |
| d. Penelitian | : Hubungan Gaya Mengajar Guru Dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas V SDN Segugus 1 Kec. Simpur Kab. HSS Prov. Kal-Sel Tahun Ajaran 2015 |
| e. Tempat Lokasi | : SDN Segugus 1 Kec. Simpur Kab. HSS |
| f. Tanggal KKN | : 20 Mei 2015 s/d 20 Agustus 2015 |
| g. Penanggung Jawab | : Sekretaris Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah (BALITBANG) Prov. Kalimantan Selatan di Banjarbaru |

Berkenaan dengan hal tersebut, dimintakan bantuan SKPD/Instansi/Pihak yang terkait untuk memberikan kemudahan dan dukungannya terhadap kegiatan dimaksud serta melaporkan kepada Bupati Hulu Sungai Selatan cq. Kepala Badan Penanggulangan Bencana, Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Hulu Sungai Selatan apabila dalam pelaksanaannya :

1. Menyimpang/tidak sesuai/tidak ada kaitannya dengan kegiatan dimaksud.
2. Mengganggu keamanan, ketertiban, maupun ketentuan-ketentuan adat istiadat setempat.
3. Bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Kandangan, 13 Mei 2015

Kepala Badan,



Drs. H. M. YUSUF EFFENDI, M.A.P
Penimbang Utama Muda
NIP. 19631229 198503 1 010

Lampiran 8. Surat Keterangan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN HULU SUNGAI SELATAN
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI AMPARAYA 2
Alamat : Jl. Datu Buasan Desa Amparaya Kec. Simpur Kab. HSS 71261

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah Dasar Negeri Amparaya 2, menerangkan bahwa :

Nama : **Lisa Wahyuni**
NIM : 11108241043
Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Pra Sekolah dan Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Lembaga : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melakukan penelitian di SD Negeri Amparaya 2 untuk keperluan membuat skripsi tingkat sarjana yang berjudul **Hubungan Gaya Mengajar Guru dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Segugus 1 Kecamatan Simpur Kabupaten Hulu Sungai Selatan Provinsi Kalimantan Selatan Tahun Ajaran 2014 / 2015.**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Simpur, 15 Mei 2015
KEPALA SEKOLAH
M. ARSIAN, S.Pd. SD
NIP 19580312 197909 1 002



PEMERINTAH KABUPATEN HULU SUNGAI SELATAN
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI PANTAI ULIN
Alamat : Jl. Pantai Ulin Desa Pantai Ulin Kec. Simpur Kab. HSS 71261

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah Dasar Negeri Pantai Ulin, menerangkan bahwa :

Nama : **Lisa Wahyuni**
NIM : 11108241043
Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Pra Sekolah dan Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Lembaga : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melakukan penelitian di SD Negeri Pantai Ulin untuk keperluan membuat skripsi tingkat sarjana yang berjudul **Hubungan Gaya Mengajar Guru dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Segugus 1 Kecamatan Simpur Kabupaten Hulu Sungai Selatan Provinsi Kalimantan Selatan Tahun Ajaran 2014 / 2015.**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.





PEMERINTAH KABUPATEN HULU SUNGAI SELATAN
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI KAPUH DARAT

Alamat: Jln. Kapuh Darat Desa Kapuh Kec Simpur Kab. Hulu Sungai Selatan Kode Pos 71261

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini kepala sekolah SD Negeri Kapuh Darat menerangkan bahwa:

nama : Lisa Wahyuni
NIM : 11108241043
prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
jurusan : Pendidikan Pra Sekolah dan Sekolah Dasar
fakultas : Ilmu Pendidikan
lembaga : Universitas Negeri Yogyakarta

telah melakukan penelitian di SD Negeri Kapuh Darat untuk keperluan membuat skripsi tingkat sarjana yang berjudul **Hubungan Gaya Mengajar Guru dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Segugus I Kecamatan Simpur Kabupaten Hulu Sungai Selatan Provinsi Kalimantan Selatan Tahun Ajaran 2014/2015.**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.





PEMERINTAH KABUPATEN HULU SUNGAI SELATAN
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI KAPUH TENGAH 1
Alamat : Jl. Kapuh Desa Kapuh Tengah Kec. Simpur Kab. HSS 71261

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah Dasar Negeri Kapuh Tengah 1, menerangkan bahwa :

Nama : **Lisa Wahyuni**
NIM : 11108241043
Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Pra Sekolah dan Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Lembaga : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melakukan penelitian di SD Negeri Kapuh Tengah 1 untuk keperluan membuat skripsi tingkat sarjana yang berjudul **Hubungan Gaya Mengajar Guru dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Segugus 1 Kecamatan Simpur Kabupaten Hulu Sungai Selatan Provinsi Kalimantan Selatan Tahun Ajaran 2014 / 2015.**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Simpur, 22 Mei 2015





PEMERINTAH KABUPATEN HULU SUNGAI SELATAN
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI THOBA

Alamat : Jl. Thoba Desa Wasah Hulu Kec. Simpur Kab. HSS 71261

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah Dasar Negeri Thoba, menerangkan bahwa :

Nama : **Lisa Wahyuni**
NIM : 11108241043
Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Pra Sekolah dan Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Lembaga : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melakukan penelitian di SD Negeri Thoba untuk keperluan membuat skripsi tingkat sarjana yang berjudul **Hubungan Gaya Mengajar Guru dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Segugus 1 Kecamatan Simpur Kabupaten Hulu Sungai Selatan Provinsi Kalimantan Selatan Tahun Ajaran 2014 / 2015.**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.





PEMERINTAH KABUPATEN HULU SUNGAI SELATAN
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI WASAH HULU
Alamat : Jl. Bukhari Desa Wasah Hulu Kec. Simpur Kab. HSS 71261

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah Dasar Negeri Wasah Hulu, menerangkan bahwa :

Nama : **Lisa Wahyuni**
NIM : 11108241043
Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Pra Sekolah dan Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Lembaga : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melakukan penelitian di SD Negeri Wasah Hulu untuk keperluan membuat skripsi tingkat sarjana yang berjudul **Hubungan Gaya Mengajar Guru dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Segugus 1 Kecamatan Simpur Kabupaten Hulu Sungai Selatan Provinsi Kalimantan Selatan Tahun Ajaran 2014 / 2015.**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Simpur, 23 Mei 2015





PEMERINTAH KABUPATEN HULU SUNGAI SELATAN
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI BALAI AMAS
Alamat : Jl. Kamal Desa Pantai Ulin Kec. Simpur Kab. HSS

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah Dasar Negeri Balai Amas, menerangkan bahwa :

Nama : **Lisa Wahyuni**
NIM : 11108241043
Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Pra Sekolah dan Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Lembaga : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melakukan penelitian di SD Negeri Balai Amas untuk keperluan membuat skripsi tingkat sarjana yang berjudul **Hubungan Gaya Mengajar Guru dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Segugus 1 Kecamatan Simpur Kabupaten Hulu Sungai Selatan Provinsi Kalimantan Selatan Tahun Ajaran 2014 / 2015.**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Simpur, 23 Mei 2015

